

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama | Alamat | Jabatan | Tanggal Mulai Menjabat | Tanggal Selesai Menjabat | Surat Persetujuan | | Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku | Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja |
|------|--------|---------|------------------------|--------------------------|-------------------|------------|---|--|
| | | | | | No. SK | Tanggal SK | | |

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| Pendidikan Formal | | | Pendidikan Non Formal | | | Keanggotaan Komite | | | | Membawahkan Fungsi Kepatuhan | Komisaris Independen |
|---------------------|-------------------|--------------|--------------------------|-------------------|-----------------------|--------------------|------------------------|--------------------------------|-------------------------|------------------------------|----------------------|
| Pendidikan Terakhir | Tanggal Kelulusan | Nama Lembaga | Jenis Pelatihan Terakhir | Tanggal Pelatihan | Lembaga Penyelenggara | Komite Audit | Komite Pemantau Risiko | Komite Remunerasi dan Nominasi | Komite Manajemen Risiko | | |

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama Pejabat Eksekutif | Alamat | Jabatan | | | | | Tanggal Mulai Menjabat | Surat Pengangkatan | |
|------------------------|--------|-----------|------------------|--------------|-------------|---------|------------------------|--------------------|---------|
| | | Kepatuhan | Manajemen Risiko | Audit Intern | APU dan PPT | Lainnya | | No. | Tanggal |

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

| | | | |
|--------------|--------------------------|--------------------------------|-------------------------|
| Komite Audit | Komite Pemantauan Risiko | Komite Remunerasi dan Nominasi | Komite Manajemen Risiko |
|--------------|--------------------------|--------------------------------|-------------------------|

Form A.02.00
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| Pemegang Saham | | | | | | |
|----------------|--------|-------|-----------------------|----------------|------------------------|-----------------------|
| Nama | Alamat | Jenis | Status Pemegang Saham | Jumlah Nominal | Persentase Kepemilikan | Ultimate Shareholders |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| Informasi | Keterangan |
|---|--------------------------------------|
| Nomor akta pendirian | 3 |
| Tanggal akta pendirian | 04-01-1989 |
| Nomor perubahan anggaran dasar terakhir | 2 |
| Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir | 02-05-2024 |
| Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang | AHU-0085515.AH.01.11 |
| Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang | 03-05-2024 |
| Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha | 24-11-2011 |
| Bidang usaha sesuai anggaran dasar | Bank Perekonomian Rakyat |
| Tempat kedudukan | Jl. Patimura No. 49 D Bandar Lampung |

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama Rekening | Jumlah |
|---------------|--------|
|---------------|--------|

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| Aset | Posisi Tanggal Laporan | | | | | |
|--|------------------------|------------------------|---------------|-----------|-------|--------|
| | Lancar | Dalam Perhatian Khusus | Kurang Lancar | Diragukan | Macet | Jumlah |
| Surat Berharga | | | | | | |
| Penempatan pada bank lain | | | | | | |
| Kredit yang diberikan | | | | | | |
| a. Kepada BPR | | | | | | |
| b. Kepada Bank Umum | | | | | | |
| c. Kepada non bank - pihak terkait | | | | | | |
| d. Kepada non bank - pihak tidak terkait | | | | | | |
| Penyertaan Modal | | | | | | |
| Jumlah Aset Produktif | | | | | | |

| Rasio Keuangan | Niali Rasio (%) |
|----------------|-----------------|
|----------------|-----------------|

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| Kategori | Uraian |
|----------------------|--|
| Penyebab Utama | <p>1. PK No. 003/KRD-KKU/TJA/19. Realisasi kredit tanggal 17 Januari 2019, jangka waktu 120 bulan, plafond pinjaman Rp. 450.000.000,- kredit konsumsi umum (KPR), debitur merupakan pekerja swasta dan tempat debitur bekerja terdampak covid-19 pada tahun 2020. Baki debet 31 Desember 2025 sebesar Rp. 283.294.726,-</p> <p>2. PK No. 003/KRD-PDRS/TJA/2020. Realisasi kredit pada bulan Januari 2020, jangka waktu 12 bulan, pinjaman PDRS plafond Rp. 800 juta. Usaha debitur perdagangan molases, bungkil sawit dan gapek mengalami penurunan sejak pandemi covid-19. Baki Debet 31 Desember 2025 sebesar Rp.569.644.372,-</p> <p>3. PK No. 0115/KRD-KMK/TJA/X/16. Realisasi kredit pada bulan Oktober 2016, jangka waktu 120 bulan plafond sebesar Rp. 294.000.000,- Baki debet 31 Desember 2025 sebesar Rp. 155.412.870,-</p> <p>4. PK No. 022/KRD-KMK/TJA/VI/2020. Jenis kredit promes, realisasi kredit pada bulan Juni 2020, jangka waktu 12 bulan, plafond sebesar Rp. 500 juta, baki debet 31 Desember 2025 sebesar Rp. 289.500.000,- Usaha debitur developer perumahan terdampak pandemi covid-19 dan dilakukan restrukturisasi kredit</p> <p>5. PK No. 080/KRD-KMK/TJA/XI/19. Realisasi pada bulan Nopember 2019, jenis kredit promes jangka waktu 12 bulan, plafond sebesar Rp. 400 juta, baki debet 31 Desember 2025 sebesar Rp. 305.051.724. Usaha debitur developer perumahan terdampak pandemi covid-19 dan direstrukturisasi</p> <p>6. PK No. 016/KRD-KMK/TJA/IV/2020. Realisasi pada bulan April 2020, jenis kredit promes jangka waktu 12 bulan, plafond sebesar Rp. 500 juta, baki debet 31 Desember 2025 sebesar Rp. 252.386.859. Usaha debitur merupakan developer perumahan yang terdampak pandemi covid-19 dan direkstrukturisasi</p> <p>7. PK No. 015/KRD-KMK/TJA/IV/2020. Realisasi pada bulan april 2020, jenis kredit promes, jangka waktu 12 bulan, plafond Rp. 500 juta, baki debet 31 Desember 2025 sebesar Rp. 449.748.193. Usaha debitur developer perumahan terdampak pandemi covid-19 dan di restrukturisasi.</p> |
| Langkah Penyelesaian | <p>1. Langkah Penyelesaian PK No. 003/KRD-KKU/TJA/19, Bank menyampaikan Surat pemberitahuan tunggakan secara berkala, surat peringatan dan Negosiasi Pembayaran</p> <p>2. Langkah Penyelesaian PK No. 003/KRD-PDRS/TJA/2020. Bank menyampaikan surat pemberitahuan tunggakan secara berkala, surat peringatan dan Negosiasi Pembayaran</p> <p>3. Langkah Penyelesaian PK No. 0115/KRD-KMK/TJA/X/16. Debitur masih melakukan setoran, namun fortopolio kredit masih NPL</p> <p>4. Langkah Penyelesaian PK No. 022/KRD-KMK/TJA/VI/2020. Bank menyampaikan surat pemberitahuan tunggakan secara berkala, surat peringatan dan negosiasi pembayaran</p> <p>5. Langkah Penyelesaian PK No. 080/KRD-KMK/TJA/XI/19. Bank menyampaikan surat pemberitahuan tunggakan secara berkala, surat peringatan dan negosiasi pembayaran</p> <p>6. Langkah penyelesaian PK No. 016/KRD-KMK/TJA/IV/2020. Bank menyampaikan surat pemberitahuan tunggakan secara berkala, surat peringatan dan negosiasi pembayaran</p> <p>7. Langkah penyelesaian PK No. 015/KRD-KMK/TJA/IV/2020. Bank menyampaikan surat pemberitahuan tunggakan secara berkala, surat peringatan dan negosiasi pembayaran.</p> |

Form A.03.05

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : 31 Desember 2025.

1. Selama periode tahun 2025 nihil perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap kegiatan usaha.
2. Perubahan penting lain:
 - a) Untuk persiapan implementasi SAK-EP per 01 Januari 2025, maka pada tanggal 16 Oktober 2024 BPR Tjandra Artha Lestari menandatangani kontrak kerjasama dengan penyedia jasa penyelenggaraan teknologi informasi (PT. Sinergi Prakasa Utama).
 - b) Per tanggal 02 Desember 2024 efektif perubahan core banking system BPR.

Form A.04.00

Strategi dan Kebijakan Manajemen

Nama Lembaga Jasa Keuangan: PT. BPR Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : 31 Desember 2025

➤ ***Strategi Pemasaran***

1. Strategi dan Kebijakan dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga yaitu :

- a) Memberikan pelayanan dengan bertatap muka secara langsung yaitu dengan layanan jasa pickup kepada nasabah.
- b) Informasi yang diberikan kepada calon nasabah mengenai produk yang akan digunakan disampaikan secara lengkap dan akurat sesuai kebijakan yang berlaku.
- c) Setiap hari mengunjungi pedagang - pedagang di pasar – pasar tradisional untuk menawarkan pembukaan rekening.
- d) Mengunjungi sekolah satu kali dalam seminggu untuk memperkenalkan produk BPR kepada calon nasabah.

2. Strategi dan Kebijakan dalam Penyaluran Kredit yaitu:

- a) Menganalisa calon debitur dengan memastikan adanya itikad baik dari calon konsumen.
- b) Menyampaikan informasi produk secara akurat dan jelas kepada calon debitur.
- c) Memperkenalkan pembiayaan kepada pegawai - pegawai di perusahaan swasta.
- d) Menawarkan pembiayaan kepada guru dan orang tua murid yang telah bertransk bertransaksi secara rutin di BPR
- e) BPR menawarkan pembiayaan kepada para pedagang pasar tradisional yang memiliki prospek.

➤ **Strategi penerapan kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola :**

1. Dalam memitigasi Risiko operasional langkah yang dilaksanakan ialah:
 - Menetapkan limit masing-masing user pengguna corebanking sistem.
 - Menetapkan limit transaksi yang memerlukan otorisasi pejabat berwenang.
 - Mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan pihak eksternal seperti : Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Perbarindo, agar dapat mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).
 - Maintenance corebanking sistem secara berkala.
 - Dual Control pada setiap transaksi keuangan.

- Penerapan pengendalian internal di setiap unit kerja.
- Menerapkan prinsip mengenal nasabah dalam setiap pembukaan rekening, dalam rangka penerapan APU dan PPT.

2. Dalam memitigasi Risiko Kepatuhan langkah yang dilaksanakan ialah:

- Memastikan laporan-laporan berkala yang ditujukan kepada pihak eksternal (OJK, BI, LPS, Dirjen Pajak, dll) telah sesuai dengan ketentuan, terhindar dari keterlambatan dan/atau tidak menyampaikan.
- Mensosialisasikan keseluruhan jenjang organisasi perubahan peraturan Perundang-undangan yang relevan dengan usaha BPR.

3. Dalam memitigasi Risiko Kredit langkah yang dilaksanakan ialah:

- Memberikan pembiayaan kredit dengan memperhatikan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- Pengikatan jaminan kredit secara notaril (APHT/Fiducia).
- Mengasuransikan pembiayaan dengan asuransi jiwa & asuransi jaminan.

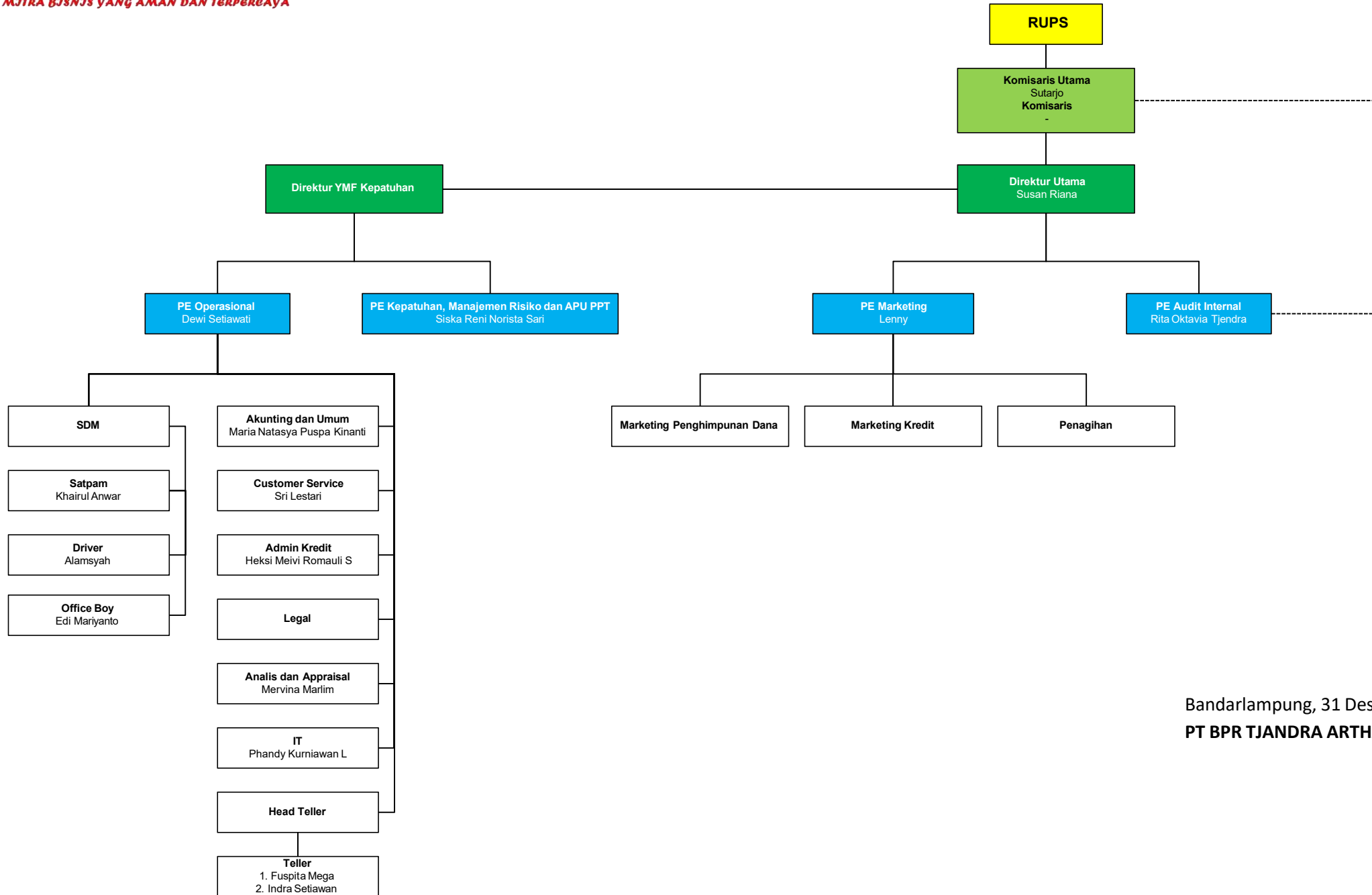
4. Kebijakan tata kelola perusahaan yang baik merupakan suatu keharusan demi menjaga kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang dan memaksimalkan nilai perusahaan, antara lain :

- a. Memahami kebutuhan nasabah dan memberikan layanan finansial yang tepat.
- b. Meningkatkan nilai kepercayaan dalam memberikan layanan kepada nasabah

➤ **Strategi pengembangan bisnis di era digital :**

- Meningkatkan pelayanan penghimpunan dana dengan pickup service & mobile collection.

STRUKTUR ORGANISASI PT BPR TJANDRA ARTHA LESTARI



Bandarlampung, 31 Desember 2025
PT BPR TJANDRA ARTHA LESTARI

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| Kategori Kegiatan Usaha | Jenis Produk | Nama Produk | Uraian |
|-------------------------|--------------|--------------------|--|
| 01 | 01 | Tjari | Produk simpanan berupa tabungan: setoran awal Rp. 25.000, biaya administrasi/bulan Rp. 5.000,- tingkat suku bunga 2,5% per tahun. |
| 01 | 01 | Tjarles | Produk simpanan berupa tabungan: setoran awal Rp. 200.000, biaya administrasi/bulan Rp. 10.000,- tingkat suku bunga 2% per tahun untuk saldo kurang dari Rp. 50.000.000, tingkat suku bunga 3% per tahun untuk saldo lebih dari Rp. 50.000.000,- |
| 01 | 01 | Deposito | Produk simpanan berupa deposito dengan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan dengan tingkat suku bunga per tahun 4%, 4,25%, 4,5% dan 5%. |
| 02 | 01 | Kredit Modal Kerja | 1. PINJAMAN DALAM REKENING SIMPANAN: Pembiayaan bersifat fluktuatif jangka waktu 6 bulan sampai 12 bulan, dapat ditarik berulang sesuai jangka waktu dan plafond kredit; 2. KREDIT MODAL KERJA: Angsuran setiap bulan (Pokok + Bunga), penarikan fasilitas dilakukan sekaligus dan jangka waktu maksimal 10 Tahun, khusus untuk jaminan mobil jangka waktu pinjaman maksimal 5 tahun; 3. PROMES : pencairan dilakukan sekaligus (tidak dapat ditarik kembali) dan pelunasan dilakukan sekaligus, dengan jangka waktu maksimal 1 tahun dan setiap bulan hanya membayar bunga sampai dengan jatuh tempo pelunasan. |
| 02 | 01 | Kredit Investasi | Kredit yang diberikan untuk pembiayaan pembelian barang-barang modal dan jasa yang diperlukan guna rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, dan relokasi proyek, dan/atau pendirian usaha baru, dimana pencairan dilakukan baik secara sekaligus/bertahap (dengan availability periode). Pelunasan menggunakan sistem angsuran (Pokok + Bunga), dengan jangka waktu maksimal 10 Tahun. |
| 02 | 01 | Kredit Konsumsi | 1. Kredit Pemilikan Rumah: jangka waktu maksimal 10 tahun; 2. Kredit Pemilikan Mobil/Motor: jangka waktu maksimal 5 tahun untuk tujuan yang bersifat konsumtif; 3. Kredit Konsumtif Umum (Multiguna): jangka waktu maksimal 5 tahun; 4. Kredit Konsumsi Pegawai |

Keterangan Footer 0502

Form A.05.03

Teknologi Informasi

Nama Lembaga Jasa Keuangan: PT. BPR Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : 31 Desember 2025.

Aplikasi inti perbankan yang digunakan PT BPR Tjandra Artha Lestari untuk proses akhir seluruh transaksi perbankan yang terjadi sepanjang hari ialah Aplikasi Retail BPR (ARB) sejak 02 Desember 2024.

Jika terdapat eror koneksi sistem, maka akan ditindaklanjuti oleh staff TI dengan menghubungi programmer/tim help desk core banking BPR.

Pengkinian data pembukuan dan/atau update core banking system, dilakukan apabila manajemen membutuhkan pengkinian data pembukuan untuk informasi keuangan dan/atau sebagai penunjang pelaporan terhadap pihak-pihak eksternal (OJK, PPATK, Dirjen Pajak).

Berdasarkan himbuan OJK terkait implementasi SAK-EP yang mulai berlaku pada 01 Januari 2025, maka pada bulan oktober 2024 PT. BPR Tjandra Artha Lestari melakukan kerjasama dengan PT. Sinergi Prakarsa Utama untuk penyelenggaraan sistem informasi teknologi dan perubahan core banking system yang sebelumnya Beta Soft ke CBS ARB efektif beroperasi pada tanggal 02 Desember 2024.

Form A.05.04

Perkembangan dan Target Pasar

Nama Lembaga Jasa Keuangan: PT. BPR Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : 31 Desember 2025

KINERJA KEUANGAN

1. Penghimpunan Dana.

Jumlah Dana pihak ke-III (Tabungan dan Deposito), yang berhasil dihimpun menunjukkan angka sebagai berikut :

| Dana | 31 Desember 2025 (Rp.) | 31 Desember 2024 (Rp.) |
|--------------------|---------------------------|---------------------------|
| Tabungan | 6.276.527.543 | 7.600.802.322 |
| Deposito | 6.559.405.966 | 7.943.997.174 |
| Simpanan Bank lain | 1.000.000.000 | 2.000.000.000 |

Penghimpunan Dana posisi 31 Desember 2025 PT BPR Tjandra Artha Lestari digambarkan sebagai berikut :

A. Tabungan

Jumlah Tabungan yang dapat dihimpun 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 17.42 % dibandingkan 31 Desember 2024.

B. Deposito

Jumlah deposito berjangka yang dapat di himpun sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp. 6.559.405.966,- atau mengalami penurunan sebesar 17.43 % dibandingkan 31 Desember 2024.

C. Simpanan dari Bank lain

Per 31 Desember 2025 simpanan dari bank lain Rp. 1.000.000.000,- mengalami penurunan sebesar 50 % dibandingkan realisasi 31 Desember 2024.

2. Kredit Yang Diberikan.

| Kredit Yang Diberikan | Realisasi 31 Desember 2025 | Realisasi 31 Desember 2024 |
|-----------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Kredit Modal Kerja | 6.329.750.809 | 8.657.392.098 |
| Kredit Investasi | 2.219.330.055 | 3.094.946.605 |
| Kredit Konsumsi | 474.762.589 | 590.167.697 |
| TOTAL | 9.023.843.453 | 12.342.506.400 |

Total kredit yang diberikan pada realisasi 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar 26.89 % dibandingkan dengan realisasi 31 Desember 2024.

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| Sandi Kantor | Nama Kantor | Koordinat Kantor | Alamat Kantor | | | | Nama Pimpinan | No. Telp |
|--------------|-------------|------------------|--------------------|----------------|----------|----------|---------------|----------|
| | | | Nama Jalan dan No. | Desa/Kecamatan | Kab/Kota | Kode Pos | | |

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| Jumlah Pegawai | | | | | | | | | | | | Jumlah Kantor Kas | Status Kepemilikan Gedung | Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung | Jumlah EDC | | |
|----------------|----|----|----|------|---------|---------------------|----|----|----|------|---------|-------------------|---------------------------|-------------------------------|-------------------|--------------|--------------------|
| Pegawai Tetap | | | | | | Pegawai Tidak Tetap | | | | | | | | | EDC Milik Sendiri | EDC Milik BU | EDC Milik BPR Lain |
| S3 | S2 | S1 | D3 | SLTA | Lainnya | S3 | S2 | S1 | D3 | SLTA | Lainnya | | | | | | |

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| ATM | | | Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan | | | | Jumlah Pegawai | | | | | |
|-------------------------|---|---|---------------------------------------|-----------------|---------|-------------------|---------------------|-------------------|-----------------|---------|---------------------|-----------------|
| | | | Keterangan Data Kantor | Persetujuan OJK | | Alamat Sebelumnya | Tanggal Pelaksanaan | Pegawai Tetap | | | Pegawai Tidak Tetap | |
| Jumlah Dikelola Sendiri | Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR | Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR | | No. | Tanggal | | | Penghimpunan Dana | Penyaluran Dana | Lainnya | Penghimpunan Dana | Penyaluran Dana |

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| Jenis | Kode Kantor Kas | Sandi Kantor Induk | Sandi Kantor Cabang Sebelumnya | Nama Kantor Kas | Koordinat | Alamat | Nama Pimpinan | No. Telepon |
|-------|-----------------|--------------------|--------------------------------|-----------------|-----------|--------|---------------|-------------|
|-------|-----------------|--------------------|--------------------------------|-----------------|-----------|--------|---------------|-------------|

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan
Pelayanan Kas

Tanggal Pelaksanaan

Sandi Kantor Kendali

Tanggal Persetujuan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain | Jenis Kerja Sama | Uraian Kerja Sama | Tanggal Mulai Kerja Sama |
|----------------------------------|---------------------|--|--------------------------|
| PT BPR Cipta Dana Mulia | Deposito Berjangka | Penempatan Dana Deposito | 23-09-2024 |
| PT BPR Bahtera Artha Jaya | Deposito Berjangka | Penempatan Dana Deposito | 20-07-2023 |
| PT BPR Tara Dharma Artha | Deposito Berjangka | Penempatan Dana Deposito | 18-07-2023 |
| PT BPR Syariah Lampung Timur | Deposito Berjangka | Penempatan Dana Deposito | 04-04-2024 |
| PT BPRS Bandar Lampung | Deposito Berjangka | Penempatan Dana Deposito | 29-11-2023 |
| PT Bank Index Selindo | Deposito Berjangka | Penempatan Dana Deposito | 10-03-2023 |
| PT Bank Mayapada | Deposito Berjangka | Penempatan Dana Deposito | 08-12-2023 |
| PT BPR Langgeng Lestari Bersama | Kredit Sindikasi | Kerjasama dalam rangka Pemberian Fasilitas Kredit Bersama | 30-07-2024 |
| PT Bank Index Selindo | Internet Banking | Kerjasama dalam pemakaian Internet Banking | 11-05-2022 |
| PT Bank Danamon Indonesia | Internet Banking | Kerjasama dalam pemakaian Internet Banking | 14-05-2013 |
| PT Bank Mandiri | Internet Banking | Kerjasama dalam pemakaian Internet Banking | 22-11-2011 |
| PT Sinergi Prakarsa Utama | Core Banking Sistem | Kerjasama sewa menyewa perangkat lunak perbankan-aplikasi retail BPR | 16-10-2024 |
| CV Gink Technology | Website | Kerjasama dalam penyediaan dan pemeliharaan website BPR | 06-02-2018 |
| PT Asuransi AIA Financial | Asuransi | Kerjasama Asuransi Jiwa | 01-10-2020 |
| PT Asuransi Bina Dana Arta | Asuransi | Kerjasama Asuransi Kendaraan Mobil dan Asuransi Kebakaran | 28-06-2012 |
| PT Asuransi Wahana Tata | Asuransi | Kerjasama Asuransi Cash In Save dan Asuransi Cash In Transit | 15-02-2019 |
| PT Asuransi Simas Jiwa | Asuransi | Kerjasama Asuransi Jiwa | 26-01-2022 |
| PT Asuransi FPG | Asuransi | Kerjasama Asuransi Kendaraan Bermotor | 15-11-2013 |

Keterangan : Footer

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| Komposisi Karyawan | Jumlah |
|---------------------------|--------|
| Bidang Tugas | |
| 1. Pemasaran | |
| 2. Pelayanan | |
| 3. Lainnya | |
| Status Kepegawaian | |
| 1. Pegawai Tetap | |
| 2. Pegawai Tidak Tetap | |
| Tingkat Pendidikan | |
| 1. S3 | |
| 2. S2 | |
| 3. S1 | |
| 4. D3 | |
| 5. SMA | |
| 6. Lainnya | |
| Jenis Kelamin | |
| 1. Laki-laki | |
| 2. Perempuan | |
| Usia | |
| 1. Usia ≤25 tahun | |
| 2. Usia 26-35 tahun | |
| 3. Usia 36-45 tahun | |
| 4. Usia 46-55 tahun | |
| 5. Usia >55 tahun | |

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| Kegiatan Pengembangan | Tanggal Pelaksanaan | Pihak Pelaksana | Kategori Peserta | Jumlah Peserta | Uraian Peserta |
|-----------------------|---------------------|-----------------|------------------|----------------|---|
| Kegiatan Training | 24-02-2025 | 02 | 01 | 1 | Pelatihan Bimbingan Teknis Penggunaan Aplikasi Pelaporan |
| Kegiatan Training | 28-04-2025 | 02 | 01 | 2 | Edukasi Penyampaian Laporan yang berisi informasi keuangan secara otomatis bagi LJK (Laporan CRS, SIPINA) |
| Kegiatan Training | 04-07-2025 | 02 | 02 | 1 | Pelatihan Strategic Thinking For Business Growth |
| Kegiatan Training | 10-08-2025 | 02 | 01 | 1 | Edukasi SPT Tahunan Coretax Tahun Pajak 2025 |
| Kegiatan Training | 06-10-2025 | 02 | 03 | 1 | Pelatihan Sertifikasi dan Uji Kompetensi Kerja Supervisor Operasional |
| Kegiatan Training | 10-11-2025 | 02 | 03 | 1 | Pelatihan Sertifikasi dan Uji Kompetensi Kerja Kualifikasi DIR TK1 |

SDM Keterangan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| POS | Jumlah Posisi Tanggal Laporan | Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya |
|---|-------------------------------|--|
| Kas dalam Rupiah | | |
| Kas dalam Valuta Asing | | |
| Surat Berharga | | |
| -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | | |
| Penempatan pada Bank Lain | | |
| -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | | |
| Kredit yang Diberikan (Baki Debet) | | |
| -/- Provisi Belum Diamortisasi | | |
| Biaya Transaksi Belum Diamortisasi | | |
| -/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi | | |
| -/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi | | |
| -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | | |
| Penyertaan Modal | | |
| -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | | |
| Agunan yang diambil alih | | |
| Properti Terbengkalai | | |
| Aset Tetap dan Inventaris | | |
| -/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai | | |
| Aset Tidak Berwujud | | |
| -/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai | | |
| Aset Antarkantor | | |
| Aset Keuangan Lainnya | | |
| -/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | | |
| Aset Lainnya | | |
| TOTAL ASET | | |
| LIABILITAS | | |
| Liabilitas Segera | | |
| Simpanan | | |
| a. Tabungan | | |
| -/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi | | |
| b. Deposito | | |
| -/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi | | |
| Simpanan dari Bank Lain | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| POS | Jumlah Posisi Tanggal Laporan | Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya |
|--|-------------------------------|--|
| -/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi | | |
| Pinjaman yang Diterima | | |
| -/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi | | |
| -/- Diskonto Belum Diamortisasi | | |
| Dana Setoran Modal-Kewajiban | | |
| Liabilitas Antarkantor | | |
| Liabilitas Lainnya | | |
| TOTAL LIABILITAS | | |
| EKUITAS | | |
| Modal Disetor | | |
| a. Modal Dasar | | |
| b. Modal yang Belum Disetor -/- | | |
| Tambahan Modal Disetor | | |
| a. Agio | | |
| b. Modal Sumbangan | | |
| c. Dana Setoran Modal - Ekuitas | | |
| d. Tambahan Modal Disetor Lainnya | | |
| Ekuitas Lain | | |
| a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual | | |
| b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap | | |
| c. Lainnya | | |
| d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain | | |
| Cadangan | | |
| a. Umum | | |
| b. Tujuan | | |
| Laba (Rugi) | | |
| a. Tahun-Tahun Lalu | | |
| b. Tahun Berjalan | | |
| TOTAL EKUITAS | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| POS | Jumlah Posisi Tanggal Laporan | Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya |
|---|-------------------------------|--|
| Pendapatan Operasional | | |
| 1 Pendapatan Bunga | | |
| a Bunga Kontraktual | | |
| i. Surat Berharga | | |
| ii. Penempatan pada Bank Lain | | |
| Giro | | |
| Tabungan | | |
| Deposito | | |
| Sertifikat Deposito | | |
| iii. Kredit yang Diberikan | | |
| Kepada Bank Lain | | |
| Kepada Pihak Ketiga bukan Bank | | |
| b Provisi Kredit | | |
| i. Kepada Bank Lain | | |
| ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank | | |
| c Biaya Transaksi -/- | | |
| i. Surat Berharga | | |
| ii. Kredit yang Diberikan | | |
| Kepada Bank Lain | | |
| Kepada Pihak Ketiga bukan Bank | | |
| d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/- | | |
| 2 Pendapatan Lainnya | | |
| a Pendapatan Jasa Transaksi | | |
| b Keuntungan Penjualan Valuta Asing | | |
| c Keuntungan Penjualan Surat Berharga | | |
| d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku | | |
| e Pemulihan CKPN | | |
| f Dividen | | |
| g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method | | |
| h Keuntungan penjualan AYDA | | |
| i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi | | |
| j Pemulihan penurunan nilai AYDA | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| POS | Jumlah Posisi Tanggal Laporan | Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya |
|---|-------------------------------|--|
| k Lainnya | | |
| Beban Operasional | | |
| 1 Beban Bunga | | |
| a Beban Bunga Kontraktual | | |
| i. Tabungan | | |
| ii. Deposito | | |
| iii. Simpanan dari bank lain | | |
| iv. Pinjaman yang diterima | | |
| 1) Dari Bank Indonesia | | |
| 2) Dari Bank Lain | | |
| 3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank | | |
| 4) Berupa Pinjaman Subordinasi | | |
| v. Lainnya | | |
| b Biaya Transaksi | | |
| i. Kepada Bank Lain | | |
| ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank | | |
| 2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit | | |
| 3 Beban Kerugian Penurunan Nilai | | |
| a. Surat Berharga | | |
| b. Penempatan pada Bank Lain | | |
| c. Kredit yang Diberikan | | |
| i. Kepada Bank Lain | | |
| ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank | | |
| d. Penyertaan Modal | | |
| e. Aset Keuangan Lainnya | | |
| 4 Beban Pemasaran | | |
| 5 Beban Penelitian dan Pengembangan | | |
| 6 Beban Administrasi dan Umum | | |
| a Beban Tenaga Kerja | | |
| i. Gaji dan Upah | | |
| ii. Honorarium | | |
| iii. Lainnya | | |
| b Beban Pendidikan dan Pelatihan | | |
| c Beban Sewa | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| POS | Jumlah Posisi Tanggal Laporan | Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya |
|---|-------------------------------|--|
| i. Gedung Kantor | | |
| ii. Lainnya | | |
| d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris | | |
| e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud | | |
| f Beban Premi Asuransi | | |
| g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan | | |
| h Beban Barang dan Jasa | | |
| i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi | | |
| j Kerugian terkait risiko operasional | | |
| a. Kecurangan internal | | |
| b. Kejahatan eksternal | | |
| k Pajak-pajak | | |
| 7 Beban Lainnya | | |
| a Kerugian Penjualan Valuta Asing | | |
| b Kerugian Penjualan Surat Berharga | | |
| c Kerugian dari penyertaan dengan equity method | | |
| d Kerugian penjualan AYDA | | |
| e Kerugian penurunan nilai AYDA | | |
| f Lainnya | | |
| Laba (Rugi) Operasional | | |
| Pendapatan Non Operasional | | |
| 1 Keuntungan Penjualan | | |
| a Aset Tetap dan Inventaris | | |
| 2 Pemulihan Penurunan Nilai | | |
| a Aset Tetap dan Inventaris | | |
| b Lainnya | | |
| 3 Bunga Antar Kantor | | |
| 4 Selisih Kurs | | |
| 5 Lainnya | | |
| Beban Non Operasional | | |
| 1 Kerugian Penjualan/Kehilangan | | |
| a Aset Tetap dan Inventaris | | |
| 2 Kerugian Penurunan Nilai | | |
| a Aset Tetap dan Inventaris | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| POS | Jumlah Posisi Tanggal Laporan | Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya |
|---|-------------------------------|--|
| b Lainnya | | |
| 3 Bunga Antar Kantor | | |
| 4 Selisih Kurs | | |
| 5 Lainnya | | |
| Laba (Rugi) Non Operasional | | |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak | | |
| Taksiran Pajak Penghasilan | | |
| Pendapatan Pajak Tangguhan | | |
| Beban Pajak Tangguhan | | |
| Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan | | |
| Penghasilan Komprehensif Lain | | |
| 1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi | | |
| a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap | | |
| b. Lainnya | | |
| c. Pajak Penghasilan terkait | | |
| 2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi | | |
| a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual | | |
| b. Lainnya | | |
| c. Pajak Penghasilan terkait | | |
| Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak | | |
| Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| POS | Jumlah Posisi Tanggal Laporan | Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya |
|--|-------------------------------|--|
| Tagihan Komitmen | | |
| a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik | | |
| b. Tagihan Komitmen Lainnya | | |
| Kewajiban Komitmen | | |
| a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik | | |
| b. Penerusan Kredit | | |
| c. Kewajiban Komitmen Lainnya | | |
| Tagihan Kontinjensi | | |
| a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian | | |
| 1) Bunga Kredit yang Diberikan | | |
| 2) Bunga Penempatan pada Bank Lain | | |
| 3) Surat Berharga | | |
| 4) Lainnya | | |
| b. Aset Produktif yang dihapusbuku | | |
| 1) Kredit yang Diberikan | | |
| 2) Penempatan pada Bank Lain | | |
| 3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku | | |
| 4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku | | |
| c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit | | |
| d. Tagihan Kontinjensi Lainnya | | |
| Kewajiban Kontinjensi | | |
| Rekening Administratif Lainnya | | |

Form B.04.00
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| Pos | Modal Disetor | Tambahan Modal | Modal Sumbangan | DSM Ekuitas | Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi |
|-----|---------------|----------------|-----------------|-------------|-----------------------------------|
|-----|---------------|----------------|-----------------|-------------|-----------------------------------|

Form B.04.00
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| Surplus Revaluasi Aset Tetap | Cadangan Tujuan | Cadangan Umum | Saldo Laba Belum Ditentukan | Jumlah |
|------------------------------|-----------------|---------------|-----------------------------|--------|
|------------------------------|-----------------|---------------|-----------------------------|--------|

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| Pos | Saldo 31 Desember T | Saldo 31 Desember T-1 |
|---|---------------------|-----------------------|
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung | | |
| Penerimaan pendapatan bunga | | |
| Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi | | |
| Penerimaan beban klaim asuransi | | |
| Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan | | |
| Pendapatan operasional lainnya | | |
| Pembayaran beban bunga | | |
| Beban gaji dan tunjangan | | |
| Beban umum dan administrasi | | |
| Beban operasional lainnya | | |
| Pendapatan non operasional lainnya | | |
| Beban non operasional lainnya | | |
| Pembayaran pajak penghasilan | | |
| Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban | | |
| Penurunan/Peningkatan atas aset operasional | | |
| Penempatan pada bank lain | | |
| Kredit yang diberikan | | |
| Agunan yang diambil alih | | |
| Aset lain-lain | | |

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| Pos | Saldo 31 Desember T | Saldo 31 Desember T-1 |
|--|---------------------|-----------------------|
| Penyesuaian lainnya atas aset operasional | | |
| Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional | | |
| Liabilitas segera | | |
| Tabungan | | |
| Deposito | | |
| Simpanan dari bank lain | | |
| Pinjaman yang diterima | | |
| Liabilitas imbalan kerja | | |
| Liabilitas lain-lain | | |
| Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional | | |
| Arus Kas neto dari aktivitas operasi | | |
| Arus Kas dari aktivitas Investasi | | |
| Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris | | |
| Pembelian/penjualan aset tidak berwujud | | |
| Pembelian/penjualan Surat Berharga | | |
| Pembelian/penjualan Penyertaan Modal | | |
| Penyesuaian lainnya | | |
| Arus Kas neto dari aktivitas Investasi | | |
| Arus Kas dari aktivitas Pendanaan | | |

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| Pos | Saldo 31 Desember T | Saldo 31 Desember T-1 |
|--|---------------------|-----------------------|
| Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap | | |
| Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan | | |
| Pembayaran dividen | | |
| Penyesuaian lainnya | | |
| Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan | | |
| Peningkatan (Penurunan) Arus Kas | | |
| Kas dan setara Kas awal periode | | |
| Kas dan setara Kas akhir periode | | |

Form C 01.00

Laporan Akuntan Publik

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT. BPR Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : 31 Desember 2025

LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|--------------------------------|----------------|-----------------------|-----------------------|
| ASET | | | |
| Kas | l.d, 2.1 | 73.977.300 | 54.378.500 |
| Penempatan Pada Bank Lain | l.e, 2.2 | 14.642.878.255 | 15.800.217.380 |
| CKPN Penempatan Pada Bank Lain | l.g, 2.2 | (39.623.767) | (35.861.219) |
| Jumlah | | 14.603.254.488 | 15.764.356.161 |
| Kredit Yang Diberikan | l.f, 2.3 | 9.023.843.453 | 12.342.506.400 |
| Provisi dan Administrasi | l.f, 2.3 | (24.191.838) | (49.860.825) |
| CKPN Kredit Yang Diberikan | l.g, 2.3 | (1.076.222.356) | (358.175.316) |
| Jumlah | | 7.923.429.259 | 11.934.470.259 |
| Agunan Yang Diambi Alih | l.x, 2.4 | 1.492.382.335 | 1.492.382.335 |
| Aset Tetap dan Inventaris | l.h, 2.5 | 841.462.898 | 815.788.898 |
| Akumulasi Penyusutan | l.h, 2.5 | (809.485.154) | (804.494.503) |
| Jumlah | | 31.977.744 | 11.294.395 |
| Aset Tidak Berwujud | l.i, 2.6 | 263.680.000 | 263.680.000 |
| Akumulasi Amortisasi | l.i, 2.6 | (194.367.429) | (183.492.441) |
| Jumlah | | 69.312.571 | 80.187.559 |
| Aset Pajak Tangguhan | l.r | - | - |
| Aset Lain - Lain | l.j, 2.7 | 196.732.446 | 174.052.823 |
| JUMLAH ASET | | 24.391.066.143 | 29.511.122.032 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | <u>Catatan</u> | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---------------------------------------|----------------|------------------------------|------------------------------|
| KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | | |
| KEWAJIBAN | | | |
| Kewajiban Segera | 1.k, 2.8 | 88.972.853 | 32.964.061 |
| Utang Bunga | 1.l, 2.9 | 40.797.575 | 48.417.389 |
| Utang Pajak | 1.r, 2.10 | - | 1.006.185 |
| Simpanan | 1.m, 2.11 | | |
| Tabungan | | 6.276.527.543 | 7.600.802.322 |
| Deposito | | 6.559.405.966 | 7.943.997.174 |
| Simpanan Dari Bank Lain | 1.n, 2.12 | 1.000.000.000 | 2.000.000.000 |
| Kewajiban Imbalan Kerja | 1.p, 2.13 | 425.520.750 | 346.843.750 |
| Utang Pajak Tangguhan | 1.r | - | - |
| Kewajiban Lain-lain | 1.q, 2.14 | 2.186 | - |
| JUMLAH KEWAJIBAN | | <u>14.391.226.873</u> | <u>17.974.030.881</u> |
| EKUITAS | | | |
| Modul Dasar | 1.s, 2.15 | | |
| Modul Dasar | 1.s, 2.15 | 20.000.000.000 | 20.000.000.000 |
| Modul Belum Disetor | | (13.000.000.000) | (13.000.000.000) |
| Modul Disetor | | 7.000.000.000 | 7.000.000.000 |
| Saldo Laba | 1.t, 2.16 | | |
| Cadangan Umum | | 1.100.000.000 | 950.000.000 |
| Cadangan Tujuan | | 33.120.000 | 33.120.000 |
| Saldo Laba Belum Ditentukan Tujuannya | | | |
| Laba Tahun Lalu | | 3.403.971.151 | 3.356.388.794 |
| Laba Tahun Berjalan | | (1.537.251.881) | 197.582.357 |
| JUMLAH EKUITAS | | <u>9.999.839.270</u> | <u>11.537.091.151</u> |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | <u>24.391.066.143</u> | <u>29.511.122.032</u> |

Bandar Lampung, 30 Maret 2026

Penyusun



Maria Natasya Puspa Kinanti
Accounting

Disetujui



Susan Faana
Direktur Utama

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPEREHENSIF LAINNYA
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 2025 | 2024 |
|---|-----------|------------------------|----------------------|
| PENDAPATAN OPERASIONAL | 1.u | | |
| Pendapatan Bunga | 1.u, 2.17 | | |
| Bunga Kontraktual | 1.u, 2.17 | 1.599.471.575 | 2.333.655.888 |
| Provisi | 1.u, 2.17 | 100.581.290 | 92.752.889 |
| Total | | 1.700.052.865 | 2.426.408.777 |
| Beban Bunga | 1.v, 2.18 | (703.859.816) | (742.003.962) |
| Pendapatan Bunga Neto | | 996.193.049 | 1.684.404.815 |
| Pendapatan Operasional Lainnya | 1.u, 2.19 | 1.128.785.264 | 658.245.985 |
| Jumlah Pendapatan Operasional | | 2.124.978.313 | 2.342.650.800 |
| BEBAN OPERASIONAL | 1.v | | |
| Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | 1.v, 2.20 | | |
| Beban CKPN Penempatan Pada Bank Lain | | 60.883.097 | 60.296.164 |
| Beban CKPN Kredit | | 1.746.171.602 | 157.970.246 |
| Beban Pemasaran | 1.v, 2.21 | 20.601.212 | 13.530.413 |
| Beban Administrasi dan Umum | 1.v, 2.22 | 1.780.623.570 | 1.826.690.429 |
| Beban Operasional Lainnya | 1.v, 2.23 | 49.947.465 | 30.309.518 |
| Jumlah Beban Operasional | | 3.658.226.946 | 2.088.796.770 |
| Laba Operasional | | (1.533.248.633) | 253.854.030 |
| Pendapatan (Beban) Non-Operasional | 1.w | | |
| Pendapatan Non-Operasional | 1.w, 2.24 | 100.433 | 151.403 |
| Beban Non-Operasional | 1.w, 2.24 | (4.103.681) | (24.813.896) |
| Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional | | (4.003.248) | (24.662.493) |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan | | (1.537.251.881) | 229.191.537 |
| Beban Pajak Penghasilan | 1.r, 2.25 | - | (31.609.180) |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan | | (1.537.251.881) | 197.582.357 |
| Penghasilan Komperehensif Lainnya | | - | - |
| Total Laba (Rugi) Komperehensif Tahun Berjalan | | (1.537.251.881) | 197.582.357 |

Bandar Lampung, 30 Maret 2026

Penyusun



Maria Natasya Puspa Kinanti
Accounting

Disetujui



Susan Riana
Direktur Utama

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| URAIAN | MODAL DISETOR | SALDO LABA | | | JUMLAH |
|-----------------------------------|----------------------|--------------------|----------------------|-------------------------------|-----------------------|
| | | CADANGAN TUJUAN | CADANGAN UMUM | BELUM DITENTUKAN TUJUANNYA | |
| Saldo Per 31 Desember 2023 | 7.000.000.000 | - | 800.000.000 | 3.506.388.794 | 11.306.388.795 |
| Cadangan Umum | - | - | 150.000.000 | (150.000.000) | - |
| Cadangan Tujuan | - | 33.120.000 | - | - | 33.120.000 |
| Laba (Rugi) Tahun 2024 | - | - | - | 197.582.357 | 197.582.357 |
| Saldo Per 31 Desember 2024 | 7.000.000.000 | 33.120.000 | 950.000.000 | 3.553.971.151 | 11.537.091.152 |
| Cadangan Umum | - | - | 150.000.000 | (150.000.000) | - |
| Laba (Rugi) Tahun 2025 | - | - | - | (1.537.251.881) | (1.537.251.881) |
| Saldo Per 31 Desember 2025 | 7.000.000.000 | 33.120.000 | 1.100.000.000 | 1.866.719.270 | 9.999.839.270 |

*Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | 2025 | 2024 |
|--|---------------------|---------------------|
| ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI | | |
| Penerimaan Pendapatan Bunga | 1.599.471.575 | 2.333.655.888 |
| Penerimaan Pendapatan Provisi dan Jasa Transaksi | 100.581.290 | 92.752.889 |
| Penerimaan Atas Aset Keuangan Yang Telah Dihapusbuku | - | - |
| Pendapatan Operasional Lainnya | 1.128.785.264 | 658.245.985 |
| Pembayaran Beban Bunga | (703.859.816) | (742.003.962) |
| Beban Gaji dan Tunjangan | (1.420.742.534) | (1.452.764.466) |
| Beban Administrasi dan Umum | (2.187.536.947) | (605.722.786) |
| Beban Operasional Lainnya | (49.947.465) | (30.309.518) |
| Pendapatan Non Operasional Lainnya | 100.433 | 151.403 |
| Beban Non Operasional Lainnya | (4.103.681) | (24.813.895) |
| Pembayaran Pajak Penghasilan | - | (31.609.180) |
| Penyesuaian Lainnya Atas Pendapatan dan Beban | - | - |
| Kenaikan/(Penurunan) Atas Aset Operasional | | |
| Penempatan Pada Bank Lain | 1.157.339.125 | (354.737.420) |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | 3.762.548 | (31.366.181) |
| Kredit Yang Diberikan | 3.292.993.960 | 2.066.215.413 |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | 718.047.040 | 44.580.169 |
| Akum. Penyusutan Aset Tetap & Inventaris | 4.990.651 | (1.426.118) |
| Aset Lain - Lain | (22.679.623) | 31.153.408 |
| Penyesuaian Lainnya Atas Aset Operasional | 10.874.988 | 8.759.207 |
| Kenaikan/(Penurunan) Atas Kewajiban Operasional | | |
| Liabilitas Segera | 56.008.792 | (24.420.039) |
| Utang Bunga | (7.619.814) | (5.724.951) |
| Utang Pajak | (1.006.185) | (4.925.786) |
| Tabungan | (1.324.274.779) | (428.180.563) |
| Deposito Berjangka | (1.384.591.208) | (1.509.780.546) |
| Simpanan Dari Bank Lain | (1.000.000.000) | - |
| Pinjaman Yang Diterima | - | - |
| Kewajiban Imbalan Kerja | 78.677.000 | 74.099.750 |
| Kewajiban Lain-lain | 2.186 | - |
| Penyesuaian Lainnya Atas Kewajiban Operasional | - | - |
| ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI | 45.272.800 | 61.828.700 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | |
| Pembelian/Penjualan Aset Tetap & Inventaris | (25.674.000) | (3.898.500) |
| Pembelian/Penjualan Aset Tak Berwujud | - | (80.000.000) |
| ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI | (25.674.000) | (83.898.500) |
| ARUS KAS DARI PENDANAAN | | |
| Penyesuaian Lainnya | - | 33.120.000 |
| ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN | - | 33.120.000 |
| KENAIKAN/(PENURUNAN) ARUS KAS | 19.598.800 | 11.050.200 |
| KAS AWAL PERIODE | 54.378.500 | 43.328.300 |
| KAS AKHIR PERIODE | 73.977.300 | 54.378.500 |

*Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia yang ditetapkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dengan memperhatikan Pedoman teknis Surat Edaran Otoritas Jasa keuangan No. 21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan asumsi dasar :

- Dasar akrual (*accrual basis*), tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat secara dasar kas (*cash basis*);
- Beban historis (*historical cost*), kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah.
- Laporan arus kas konsolidasi disusun berdasarkan metode langsung dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang digolongkan kedalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tahun 2024 terdapat perubahan Standar Akuntansi Tanpa Ekuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku efektif sejak 1 Perusahaan menerapkan standar akuntansi baru tersebut pada tanggal 1 Januari 2025, dan menyajikan dampak perubahan atas penerapan standar tersebut secara prospektif.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

1. Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya
2. Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendali bersama dari suatu entitas atau individu
3. Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor.

d. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Aset adalah sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)

d. Kas (*Lanjutan*)

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku.

Mata uang asing diakui sebesar kurs transaksi (spot rate) yang berlaku pada tanggal perolehan/transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan Perusahaan menjabarkan kas dalam valas ke rupiah dengan kurs penutup. Kurs penutup yang dirujuk adalah kurs transaksi Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs tengah yaitu kurs transaksi jual ditambah kurs transaksi beli mata uang asing Bank Indonesia dibagi dua. Selisih antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs penutup dengan nilai tercatat sebelumnya diakui sebagai keuntungan atau kerugian (operasional) dalam laporan laba rugi periode berjalan.

e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

1. Giro pada bank umum

Merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

2. Tabungan pada bank lain

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

3. Deposito pada bank lain

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan deposit on call. Deposit on call adalah deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

4. Sertifikat deposito dan surat berharga lainnya

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

5. Penempatan pada bank syariah

Merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Penempatan Pada Bank Lain (Lanjutan)

6. Surat berharga lainnya
yaitu instrument utang yang diterbitkan oleh suatu instansi dimana investor akan menerima kupon (bunga) serta pokok pinjaman akan kembali pada saat jatuh tempo, contohnya adalah SBN, Sukuk, dan lainnya.

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi termasuk provisi. Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara nilai tercatat Kredit (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai Kredit yang akan diterima pada saat jatuh tempo Kredit diamortisasi selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada saat menghitung biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan yang memberikan kredit dengan perjanjian suku bunga flat melakukan konversi arus kas cicilan pokok dan bunga dari suku bunga flat ke suku bunga anuitas. Angka yang dipergunakan dalam tabel perhitungan biaya perolehan diamortisasi adalah angka arus kas cicilan pokok dan bunga suku bunga anuitas.

1. Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan Perusahaan dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya.

Restrukturisasi Kredit:

- Penjadwalan kembali, antara lain dilakukan melalui perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau perubahan jangka waktu;
- Persyaratan kembali, antara lain dilakukan melalui:
 - i perubahan jumlah pembayaran atau angsuran;
 - ii perubahan jangka waktu;
 - iii penurunan suku bunga Kredit;
 - iv penghapusan sebagian kewajiban; atau
- Penataan kembali, antara lain dilakukan melalui penambahan fasilitas Kredit Perusahaan atau konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok Kredit baru, yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali atau persyaratan

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas Restrukturisasi Kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit. Kredit restrukturisasi disajikan menjadi bagian dari Kredit.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

2. Hapus Buku Kredit

Kredit serta tagihan lainnya yang dihapus buku dan bukan dalam rangka hapus tagih tetap dicatat secara extra comptable (off- balance sheet). Pencatatan kredit dan tagihan lain yang telah dihapus buku dalam extra comptable dapat dihentikan apabila dalam jangka waktu tertentu tidak diperoleh pembayaran setelah dilakukan usaha penagihan dan mendapat keputusan manajemen atau dilakukan hapus tagih. Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat Kredit dengan menjurnal balik CKPN – Kredit yang diberikan. Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku diakui sebagai Pendapatan Hapus Buku (Pendapatan Operasional Lainnya).

g. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit

Kredit yang diberikan:

Bank membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai berdasarkan evaluasi atas kualitas kredit dengan mempertimbangkan kemampuan debitur, agunan dan faktor ekonomi lainnya sesuai dengan kebijakan manajemen dan ketentuan regulator.

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi sebagai “beban kerugian penurunan nilai” pada laba rugi dan sebagai “CKPN” pada laporan posisi keuangan. Jika berdasarkan evaluasi secara periodik diketahui bahwa jumlah penurunan nilai berkurang yang disebabkan terjadinya suatu peristiwa tertentu setelah pengakuan penurunan nilai maka Perusahaan memulihkan kerugian penurunan nilai yang telah diakui tersebut dengan menjurnal balik “beban kerugian penurunan nilai” pada laba rugi dan “CKPN” pada laporan posisi keuangan, yaitu paling tinggi sebesar CKPN yang telah dibentuk.

CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos Kredit sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit tersebut. Kerugian penurunan nilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos “beban kerugian penurunan nilai - kredit”.

Penempatan pada bank lain:

Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas tabungan atau deposito tersebut disajikan sebagai pengurang (offsetting account) dari tabungan atau deposito tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

h. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dinyatakan berdasarkan Beban perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia PMK. No 72/2023 Tentang Jenis-Jenis Harta Yang Termasuk Dalam Kelompok Harta Berwujud Bukan Bangunan Untuk Keperluan Penyusutan. Untuk PT BPR Tjandra Artha Lestari, penyusutan aset tetap tersebut menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Aset Tetap dan Inventaris (Lanjutan)

| | Jenis Aset | Metode | Masa Manfaat |
|--|-------------------|---------------|---------------------|
| | Kelompok I | | |
| | Kendaraan (Motor) | Garis Lurus | 4 tahun |
| | Inventaris Kantor | Garis Lurus | 4 tahun |
| | Kelompok II: | | |
| | Kendaraan (Mobil) | Garis Lurus | 8 tahun |

Pada saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset tetap dan inventaris pada biaya perolehan. Biaya perolehan aset tetap dan inventaris terdiri dari seluruh hal berikut:

- harga beli, termasuk fee legal dan broker, bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan, setelah dikurangi diskon dagang dan rabat;
- setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat dioperasikan sesuai dengan intensi manajemen. Hal ini mencakup biaya penyiapan lahan untuk pabrik, biaya penyerahan dan penanganan awal, biaya instalasi dan perakitan, dan biaya pengujian fungsional;
- estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Biaya berikut bukan merupakan biaya perolehan aset tetap dan inventaris, dan Perusahaan mengakui sebagai beban ketika terjadi:

- a. biaya pembukaan fasilitas baru;
- b. biaya pengenalan produk atau jasa baru;
- c. biaya penyelenggaraan bisnis di lokasi baru atau dengan kelas pelanggan baru (termasuk biaya pelatihan staf);
- d. biaya administrasi dan biaya overhead umum lain;
- e. biaya pinjaman.

Perusahaan memilih model biaya atau model revaluasian sebagai kebijakan akuntansi dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh kelas aset tetap dan inventaris. Perusahaan mengakui biaya perawatan sehari-hari item aset tetap dan inventaris dalam laba rugi dalam periode di mana biaya tersebut terjadi.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Pengakuan awal aset tak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Biaya Perolehan terdiri dari:

1. Akuisisi terpisah. Biaya perolehan terdiri dari harga beli, termasuk bea impor dan pajak pembelian tidak dapat dikreditkan, setelah dikurangi diskon dagang dan rabat; dan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset untuk digunakan sesuai dengan intensinya.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Aset Tidak Berwujud (Lanjutan)

2. Akuisisi sebagai bagian dari kombinasi bisnis, Biaya perolehan adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi.
3. Akuisisi melalui hibah pemerintah. Biaya perolehan adalah nilai wajar pada tanggal hibah diterima atau dapat diterima sesuai dengan ketentuan hibah.
4. Pertukaran aset, biaya perolehan adalah nilai wajar kecuali transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diterima atau aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal. Dalam kasus tersebut biaya perolehan diukur pada jumlah tercatat aset yang diserahkan.

Pengukuran setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset tak berwujud pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Aset tak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya dan diakui sebagai beban setiap periode. Penurunan nilai aset tak berwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

Aset tak berwujud disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

j. Aset Lain - Lain

Aset Lainnya merupakan pos aset yang mencakup seluruh aset BPR yang tidak dapat diklasifikasikan secara layak ke dalam kelompok aset lain yang telah ada dan nilainya tidak material untuk disajikan secara terpisah, yang meliputi antara lain pajak dibayar dimuka, biaya dibayar dimuka seperti premi penjaminan simpanan, mata uang kertas dan logam yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang pertukaran, piutang dari perusahaan asuransi, aset pajak tangguhan, aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengelompokan pada pos aset keuangan tertentu dan tidak material untuk disajikan tersendiri (misalnya tagihan fraud yang didukung dokumen pendukung), pendapatan bunga yang akan diterima, serta aset lainnya seperti persediaan meterai, barang promosi atau souvenir, dan barang cetakan berupa bilyet deposito, buku tabungan, dan sejenisnya; pada dasarnya Aset Lainnya diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan disajikan secara gabungan dalam laporan posisi keuangan, kecuali apabila salah satu komponennya memiliki nilai yang material, maka komponen tersebut disajikan secara tersendiri.

k. Kewajiban Segera

Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Kewajiban segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain.

l. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan Beban bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (*Lanjutan*)

l. Utang Bunga (*Lanjutan*)

- Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembebanan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman dll.
- Utang bunga antara lain terdiri dari :
 - Kewajiban bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga).
 - Bunga deposito yang sudah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah.
 - Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

m. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (diluar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Bentuk-bentuk simpanan berupa:

- Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.
- Deposito adalah simpanan pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan BPR yang bersangkutan. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu.
- Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

n. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

- Tabungan dari bank lain :
 - a. Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
 - b. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
 - c. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Deposito dari bank lain
 - a. Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
 - b. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
 - c. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Dana Setoran Modal - Kewajiban

Dana Setoran Modal - Kewajiban (DSM - Kewajiban) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan belum dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku atau telah dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

Penjelasan :

- 1) Dana setoran modal yang dinyatakan tidak memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan kewajiban BPR kepada penyeter.
- 2) Dana setoran modal yang telah dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku merupakan bagian ekuitas BPR.

Pengungkapan

Hal-hal yang harus diungkapkan, antara lain:

- 1) Rincian dana setoran modal dan pemilik dana.
- 2) Proses yang telah dilakukan atas dana setoran modal sampai dengan tanggal pelaporan.

p. Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja.

Kewajiban Imbalan Kerja adalah kewajiban yang timbul dari imbalan kerja.

Kewajiban imbalan kerja terdiri dari:

- Kewajiban imbalan kerja jangka pendek.
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek adalah kewajiban imbalan kerja (selain pesangon pemutusan kerja) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya.
- Kewajiban imbalan pascakerja.
Kewajiban imbalan pascakerja adalah kewajiban imbalan kerja (selain pesangon pemutusan kerja) yang terutang setelah pekerja menyelesaikan masa kerjanya.
- Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya.
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah kewajiban imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon pemutusan kerja) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah pekerja memberikan jasanya.
- Kewajiban pesangon pemutusan kerja.
Kewajiban pesangon pemutusan kerja adalah kewajiban imbalan kerja yang terutang akibat:
 - a. Keputusan BPR untuk memberhentikan pekerja sebelum usia pensiun normal; atau
 - b. Keputusan pekerja menerima tawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela dengan imbalan tertentu.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Kewajiban Lain-Lain

Kewajiban Lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

Termasuk dalam Kewajiban Lain-lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

r. Perpajakan

1. Utang Pajak

Utang Pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara. Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

2. Uang Muka Pajak

Uang muka pajak adalah pajak yang telah dibayar terlebih dahulu oleh entitas, tetapi belum menjadi beban pajak periode berjalan karena masih akan diperhitungkan (dikreditkan) dengan pajak terutang di masa depan.

3. Beban Pajak

Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan sebagai bagian dari biaya operasional. Pengakuan ini harus dilakukan pada periode pelaporan yang sesuai dengan prinsip akrual, yaitu beban pajak harus diakui pada saat pendapatan diperoleh atau biaya terjadi, bukan pada saat pembayaran dilakukan.

Beban pajak penghasilan diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan dapat berbeda tergantung pada jenis pendapatan atau pengeluaran, serta peraturan pajak yang berlaku.

4. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer dapat dikurangkan di masa depan. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajaknya. Aset pajak tangguhan juga diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

5. Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Beban pajak penghasilan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan laba rugi. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus pada jumlah neto.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPR setelah dikurangi semua kewajiban.

Unsur ekuitas dapat disubklasifikasikan dalam neraca menjadi pos - pos ekuitas, misalnya modal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba, cadangan umum, dan cadangan tujuan yang disajikan dalam pos-pos terpisah. Klasifikasi semacam itu dapat menjadi relevan untuk pengambilan keputusan pemakai laporan keuangan apabila pos tersebut mengindikasikan pembatasan hukum atau pembatasan lainnya terhadap kemampuan perseroan untuk membagikan atau menggunakan ekuitas.

Komponen ekuitas untuk BPR antara lain terdiri dari :

- Modal
 - 1) Modal Dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai dengan Anggaran Dasar.
 - 2) Modal Disetor adalah modal efektif diterima bank sebesar nilai nominal saham.
 - 3) Tambahan Modal Disetor (Agio Saham), yaitu selisih lebih setoran modal yang diterima oleh bank sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.
 - 4) Modal Sumbangan, yaitu sumbangan yang berasal dari pemilik BPR dalam bentuk dana atau aset lainnya termasuk pengembalian saham pemilik.
- Dana setoran modal - ekuitas

Dana Setoran Modal - Ekuitas (DSM - Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.
- Laba/Rugi yang belum direalisasi

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat.
- Surplus revaluasi aset tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

t. Saldo laba

- 1) Saldo Laba (Laba Ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap.
- 2) Saldo laba dikelompokkan menjadi :
 - a) Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
 - b) Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
 - c) Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari :
 - laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
 - laba rugi periode berjalan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

u. Pendapatan Operasional

- Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.
- Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi beban-beban yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (*beban transaksi*) .
- Provisi adalah beban yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.
- Beban Transaksi adalah semua Beban tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal beban transaksi dibebankan kepada nasabah maka beban tersebut tidak termasuk dalam beban perolehan pemberian kredit.
- Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

v. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR. Beban Operasional dirinci sebagai berikut :

- 1) Beban bunga
 - a) Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman.
 - b) Beban bunga timbul dari kegiatan pendanaan berupa kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman, misalnya tabungan dan deposito, termasuk premi penjaminan simpanan, cash back dan hadiah deposito berjangka.
 - c) Beban bunga disajikan secara terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto
- 2) Beban penyisihan kerugian.
- 3) Beban pemasaran, termasuk pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan, iklan dalam rangka promosi, dan Beban transaksi atas kredit yang tidak disetujui.
- 4) Beban penelitian dan pengembangan yaitu Beban yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR.
- 5) Beban administrasi dan umum adalah berbagai beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional BPR.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

w. Pendapatan dan Beban Non Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

Termasuk dalam pos ini adalah keuntungan yang diperoleh dari penilaian kas dalam valuta asing, serta penjualan aset tetap dan inventaris dan Agunan Yang Diambil Alih.

Beban Non-operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

Beban Non-operasional antara lain adalah:

- 1) Kerugian yang timbul sebagai akibat penilaian kembali kas dalam valuta asing, dijual/hilangnya aset tetap dan inventaris milik BPR.
- 2) Denda/sanksi karena suatu pelanggaran.

x. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan kredit yang diserahkan debitur kepada Perusahaan dapat dibagi:

1. Penyelesaian kredit (AYDA)

dimana perjanjian kredit antara Perusahaan dan debitur selesai, Perusahaan tidak berhak atas tambahan pembayaran jika nilai AYDA lebih rendah dibandingkan nilai kredit yang diselesaikan, Perusahaan tidak berkewajiban untuk melakukan pembayaran kepada debitur jika nilai AYDA lebih tinggi dibandingkan nilai kredit yang diselesaikan.

Pada saat pengakuan awal, AYDA dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur. Perusahaan tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, AYDA dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual. Apabila AYDA mengalami penurunan nilai, maka Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai tersebut. Apabila AYDA mengalami pemulihan penurunan nilai, maka Perusahaan mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui. AYDA tidak dilakukan depresiasi. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat AYDA dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

2. Proses penyelesaian kredit

dimana perjanjian kredit antara Perusahaan dan debitur tidak berakhir ketika agunan dikuasai oleh Perusahaan. Perusahaan berhak atas tambahan pembayaran jika nilai agunan lebih rendah dibandingkan nilai kredit yang diselesaikan. Perusahaan berkewajiban untuk melakukan pembayaran kepada debitur jika nilai agunan lebih tinggi dibandingkan nilai kredit yang diselesaikan.

Hasil penjualan agunan yang dikuasai diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit. Biaya transaksi dalam proses pengurusan AYDA dapat dikapitalisasi sepanjang nilai AYDA lebih besar dibandingkan nilai tercatat kredit setelah ditambah AYDA yang dicatat dalam laporan posisi keuangan hanya yang berasal dari penyelesaian kredit melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI *(Lanjutan)*

y. Laba Komprehensif Lainnya

Laba Komprehensif Lainnya adalah keuntungan dan kerugian yang belum terealisasi dan belum masuk dalam laba bersih, mencakup item-item seperti keuntungan/kerugian kurs valuta asing, keuntungan/kerugian lindung nilai (hedging), keuntungan/kerugian aktuarial program pensiun, dan keuntungan/kerugian dari sekuritas investasi yang tersedia untuk dijual, yang semuanya menambah gambaran kinerja keuangan perusahaan secara lebih lengkap diluar operasi inti harian.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

2.1 Kas

Saldo Kas per tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 | 2024 |
|------------------|-------------------|-------------------|
| Kas | | |
| - Kas Besar | 73.583.300 | 53.984.500 |
| - Kas Kecil | 394.000 | 394.000 |
| Saldo Kas | 73.977.300 | 54.378.500 |

2.2 Penempatan Pada Bank Lain

Saldo Penempatan Pada Bank Lain per tanggal neraca adalah sebagai berikut :

| | 2025 | 2024 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Giro : | | |
| - PT Bank Index Selindo - 3101009770 | 1.259.805.621 | 1.375.634.132 |
| - PT Bank Danamon Indonesia - 3555152754 | 6.924.753.431 | 6.596.609.623 |
| - IBK Bank Indonesia - 0200-001359-01-001 | 965.015.963 | 946.041.838 |
| Sub Saldo | 9.149.575.015 | 8.918.285.593 |
| Tabungan : | | |
| - PT Bank Mandiri - 1140007606018 | 593.303.240 | 1.181.931.787 |
| Sub Saldo | 593.303.240 | 1.181.931.787 |
| Deposito | | |
| PT BPRS Bandar Lampung | - | 500.000.000 |
| PT Bank Mayapada BE949368 | 500.000.000 | 500.000.000 |
| PT BPR Cipta Dana Mulia 01623 | 500.000.000 | 500.000.000 |
| PT Bank Index 021968 | 2.000.000.000 | 2.000.000.000 |
| PT BPR Bahtera Artha Jaya 000366 | 250.000.000 | 1.000.000.000 |
| PT BPR Bahtera Artha Jaya 000367 | 250.000.000 | - |
| PT BPR Tara Dharma Artha 00165 | 500.000.000 | 1.000.000.000 |
| PT BPRS Lampung Timur B200399 | 200.000.000 | 200.000.000 |
| PT Bank Hana 106085 | 500.000.000 | - |
| PT BPRS Mitra Agro Usaha A01327 | 200.000.000 | - |
| Sub Saldo | 4.900.000.000 | 5.700.000.000 |
| Saldo Penempatan Pada Bank Lain | 14.642.878.255 | 15.800.217.380 |

Suku Bunga Penempatan Pada Bank Lain per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

| Nama Bank | Suku Bunga |
|------------------------------------|-------------------|
| Giro Bank Index | 0% - 2,5% |
| Giro Bank IBK | 0% - 3% |
| Giro Bank Danamon | 0,01% - 2,75% |
| Tabungan Bank Mandiri | 0% - 1% |
| Deposito PT BPR Bahtera Artha Jaya | 6,00% |
| Deposito PT Bank Mayapada | 4,00% |
| Deposito PT Bank Hana | 4,75% |
| Deposito PT BPR Cipta Dana Mulia | 6,25% |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

2.2 Penempatan Pada Bank Lain (Lanjutan)

| Nama Bank | Suku Bunga | | |
|---|------------|---------------------|---------------------|
| Deposito PT Bank Index | 3,50% | | |
| Deposito PT BPR Bahtera Artha Jaya | 6,00% | | |
| Deposito PT BPR Tara Dharma Artha | 6,00% | | |
| Deposito PT BPRS Lampung Timur | 8,22% | | |
| | | 2025 | 2024 |
| CKPN Penempatan Pada Bank Lain | | (39.623.767) | (35.861.219) |
| Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan Pada Bank Lain | | | |
| Adapun rincian penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah : | | | |
| Saldo Awal | | 35.861.219 | 67.227.400 |
| Penambahan CKPN Tahun Berjalan | | 60.883.097 | 60.296.164 |
| Penyesuaian Migrasi Sistem | | - | 100.870.549 |
| Pendapatan Pemulihan CKPN ABA | | (57.120.549) | (192.532.894) |
| CKPN Penempatan Pada Bank Lain | | 39.623.767 | 35.861.219 |

2.3 Kredit Yang Diberikan

Saldo Kredit Yang Diberikan per tanggal neraca, adalah sebagai berikut :

| | 2025 | 2024 |
|---|----------------------|-----------------------|
| Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan: | | |
| Pinjaman - Konsumtif | 474.762.589 | 590.167.697 |
| Pinjaman - Modal Kerja (KMK) | 6.329.750.809 | 8.657.392.098 |
| Pinjaman - Investasi (KIV) | 2.219.330.055 | 3.094.946.605 |
| Saldo Kredit Yang Diberikan | 9.023.843.453 | 12.342.506.400 |
| | 2025 | 2024 |
| Provisi Kredit Yang Diberikan | (24.191.838) | (49.860.825) |
| Berdasarkan Pihak Keterkaitan : | | |
| - Kredit Kepada Pihak Terkait | - | 45.656.511 |
| - Kredit Kepada Pihak Lain | 9.023.843.453 | 12.296.849.889 |
| Saldo Kredit Yang Diberikan | 9.023.843.453 | 12.342.506.400 |
| Berdasarkan Sektor Ekonomi : | 2025 | 2024 |
| - Konstruksi | 2.255.375.696 | 2.889.100.549 |
| - Perdagangan Besar dan Eceran | 1.430.943.130 | 2.376.396.650 |
| - Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi | 2.310.956.736 | 6.374.422.006 |
| - Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya | 987.670.850 | - |
| - Bukan Lapangan Usaha - Lainnya | 2.038.897.041 | 702.587.195 |
| Saldo Kredit Yang Diberikan | 9.023.843.453 | 12.342.506.400 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

2.3 Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)

| Berdasarkan Kolektibilitas : | 2025 | 2024 |
|-------------------------------------|----------------------|-----------------------|
| - Lancar | 4.276.366.757 | 7.185.781.075 |
| - Dalam Perhatian Khusus | 2.385.850.186 | 2.332.470.553 |
| - Kurang Lancar | - | 27.384.997 |
| - Diragukan | - | 630.001.724 |
| - Macet | 2.361.626.510 | 2.166.868.051 |
| Saldo Kredit Yang Diberikan | 9.023.843.453 | 12.342.506.400 |

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai sejumlah tersebut di atas terdiri dari:

| | | |
|------------------------------|------------------------|-----------------------|
| - CKPN Kredit Yang Diberikan | (1.076.222.356) | (358.175.316) |
| Saldo Kredit Neto | 7.923.429.259 | 11.934.470.259 |

| | 2025 | 2024 |
|---|----------------------|--------------------|
| Adapun rincian penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah : | | |
| Saldo Awal Tahun | 358.175.316 | 313.595.147 |
| Pembentukan CKPN Tahun Berjalan | 1.746.171.602 | 157.970.246 |
| Penyesuaian Migrasi Sistem | - | (108.640.669) |
| Pengurangan (pemulihan) CKPN | (1.028.124.562) | (4.749.408) |
| Saldo Akhir | 1.076.222.356 | 358.175.316 |

Berdasarkan Surat Keputusan Nomor 012/SK-KRD/TJA/VII/2021 tentang Revisi Kebijakan Suku Bunga Kredit & Biaya Provisi Adminitrasi menetapkan sebagai berikut;

| No | Range Pinjaman | Provisi | Adm Kredit |
|----|-----------------------------------|-------------|------------|
| 1 | Kurang dari Rp 30 juta | 250.000 | 250.000 |
| 2 | Rp 30 Jt - Kurang dari Rp 50 Jt | 0,5% s.d 1% | 250.000 |
| 3 | Rp 50 Jt - Kurang dari Rp 100 Jt | 0,5% s.d 1% | 250.000 |
| 4 | Rp 100 Jt - Kurang dari Rp 500 Jt | 0,5% s.d 1% | 500.000 |
| 5 | Rp 500 Jt ke atas | 0,5% s.d 1% | 1.000.000 |

2.4 Agunan Yang Diambil Alih

Saldo Agunan Yang Diambil Alih per tanggal neraca, adalah sebagai berikut :

| | 2025 | 2024 |
|--------------------------|----------------------|----------------------|
| Agunan Yang Diambil Alih | 1.492.382.335 | 1.492.382.335 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

2.5 Aset Tetap dan Inventaris

Rincian dari aset tetap dan inventaris adalah berikut ini :

| Keterangan | 31 Des 2024 | Penambahan | Pengurangan | 31 Des 2025 |
|-------------------------------|--------------------|-------------------|-------------|--------------------|
| Harga Perolehan : | | | | |
| Kendaraan | 312.850.000 | - | - | 312.850.000 |
| Inventaris | 502.938.898 | 25.674.000 | - | 528.612.898 |
| Jumlah | 815.788.898 | 25.674.000 | - | 841.462.898 |
| Akumulasi Penyusutan : | | | | |
| Kendaraan | 312.849.997 | - | - | 312.849.997 |
| Inventaris | 491.644.506 | 4.990.651 | - | 496.635.157 |
| Jumlah | 804.494.503 | 4.990.651 | - | 809.485.154 |
| Nilai Buku | 11.294.395 | | | 31.977.744 |

| Keterangan | 31 Des 2023 | Penambahan | Pengurangan | 31 Des 2024 |
|-------------------------------|--------------------|------------------|------------------|--------------------|
| Harga Perolehan : | | | | |
| Kendaraan | 312.850.000 | - | - | 312.850.000 |
| Inventaris | 499.040.398 | 8.148.500 | 4.250.000 | 502.938.898 |
| Jumlah | 811.890.398 | 8.148.500 | 4.250.000 | 815.788.898 |
| Akumulasi Penyusutan : | | | | |
| Kendaraan | 312.849.997 | - | - | 312.849.997 |
| Inventaris | 493.070.624 | 2.823.882 | 4.250.000 | 491.644.506 |
| Jumlah | 805.920.621 | 2.823.882 | 4.250.000 | 804.494.503 |
| Nilai Buku | 5.969.777 | | | 11.294.395 |

Daftar Pembelian Aset Tetap/Inventaris Tahun 2025

| No | Keterangan | Tanggal | Harga Perolehan |
|----|-----------------------------|------------|-----------------|
| 1 | AC 1 Pk Gree Type GWC09N1 | 03/09/2025 | 3.889.000 |
| 2 | AC 1 Pk Gree Type GWC09N1 | 03/09/2025 | 3.889.000 |
| 3 | AC 1 Pk Gree Type GWC09N1 | 03/09/2025 | 3.889.000 |
| 4 | AC 1 Pk Gree Type GWC09N1 | 03/09/2025 | 3.889.000 |
| 5 | AC 1,5 Pk Gree Type GWC12N1 | 03/09/2025 | 5.059.000 |
| 6 | AC 1,5 Pk Gree Type GWC12N1 | 03/09/2025 | 5.059.000 |

2.6 Aset Tidak Berwujud

Saldo Aset Tidak Berwujud per tanggal neraca, adalah sebagai berikut :

| | 2025 | 2024 |
|------------------------------|-------------------|-------------------|
| Aset Tidak Berwujud | 263.680.000 | 263.680.000 |
| Amortisasi Aset Tak Berwujud | (194.367.429) | (183.492.441) |
| Nilai Buku | 69.312.571 | 80.187.559 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

2.6 Aset Tidak Berwujud (Lanjutan)

Perjanjian Aset Tidak Berwujud

Perjanjian Sewa Menyewa Perangkat Lunak Perbankan - Aplikasi Retail BPR

Pihak Pertama

Nama : PT BPR Tjandra Artha Lestari
Alamat : Jl. Patimura No. 49 D, Teluk Betung, Bandar Lampung

Pihak Kedua

Nama : PT Sinergi Prakarsa Utama
Alamat : Ruko The Prominence Blok 38-H No. 10 Jl Jalur Sutera Boulevard Tangerang
Tanggal : 16 Oktober 2024
Nominal : 80.000.000
Waktu : 4 Tahun (16 Oktober 2024 - 12 Januari 2029)
Objek : Perangkat Lunak Perbankan ARB (Aplikasi Retail BPR)

Perjanjian Jual-Beli Perangkat Lunak Betasoft Technology

Pihak Pertama

Nama : BPR Tjandra Artha Lestari
Alamat : Jl. Patimura No. 49 D, Teluk Betung, Bandar Lampung

Pihak Kedua

Nama : CV Gink Technology
Alamat : Jl. Way Pengubuan No. 16 Pahoman, Bandar Lampung
Objek : Pembuatan Fitur Website Content Management System (CMS), UI & UX Design, Content Media Gallery, Guestbook (bukutamu), Update News + Comment, Social Media Button, Responsive Layout, Download Manager, Dual Laguanage.
Nominal : Rp7.000.000,-
Tanggal : 23 Maret 2018

Perjanjian Pembelian Lisensi Terbuka Microsoft MSOLP-S/1612-0040

Konfirmasi Nomor Otorisasi : 96939483ZZS1805
Nomor Lisensi : 67781458
Nomor Pesanan Pembelian : MSOLP-S/1612-0040
Tanggal Lisensi : 02/15/2016
Informasi Perjanjian : Z Standard
Jangka Waktu Jaminan : Sampai 31/05/2018
Indirect Reseller : Alam Prima Komputer, CV
Penerima Lisensi : PT BPR Tjandra Artha Lestari
Nama Produk : Microsoft WindowsProfessional 10 Sngl OLP 1License NoLevel Legalization GetGenuine. Microsoft Part Number FQC-09478. Version 10. Quantity 2

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

2.6 Aset Tidak Berwujud (Lanjutan)

Perjanjian Pembelian Lisensi Terbuka Microsoft MSOLP-S/1705-0405

| | |
|-----------------------------------|--|
| Konfirmasi Nomor Otorisasi | : 98515631ZZS1905 |
| Nomor Lisensi | 68427211 |
| Nomor Pesanan Pembelian | : MSOLP-S/1705-0405 |
| Tanggal Lisensi | : 16/05/2017 |
| Informasi Perjanjian | : Z Standard |
| Jangka Waktu Jaminan | : Sampai 31/05/2019 |
| Indirect Reseller | : Alam Prima Komputer, CV |
| Penerima Lisensi | : PT BPR Tjandra Artha Lestari |
| Nama Produk | : Microsoft SQLCAL 2016 Sngl OLP 1License NoLevel DvcCAL. Number 359-06320. Version 2016. Quantity 1 Microsoft SQLServerStandardEdition 2016 Sngl OLP 1License NoLevel. Microsoft Part Number 228-10817. Version 2016. Quantity 1 Microsoft WindowsServerCAL 2016 Sngl OLP 1License NoLevel DvcCAL. Microsoft Part Number R18-05121. Version 2016. Quantity 8 |

Perjanjian Pembelian Lisensi Terbuka Microsoft MSOLP-S/1705-0404

| | |
|-----------------------------------|---|
| Konfirmasi Nomor Otorisasi | : 98515575ZZS1905 |
| Nomor Lisensi | 68438209 |
| Nomor Pesanan Pembelian | : MSOLP-S/1705-0404 |
| Tanggal Lisensi | : 16/05/2017 |
| Informasi Perjanjian | : Z Standard |
| Jangka Waktu Jaminan | : Sampai 31/05/2019 |
| Indirect Reseller | : Alam Prima Komputer, CV |
| Penerima Lisensi | : PT BPR Tjandra Artha Lestari |
| Nama Produk | : Microsoft WindowsProfessional 10 Sngl OLP 1License NoLevel Legalization GetGenuie. Microsoft Part Number FQC- 09478. Version 10. Quantity 5 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

2.7 Aset Lain - Lain

Saldo Aset Lain - Lain per tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut :

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|---------------------------|---------------------------|
| Aset Lain-lain | | |
| - PBAD Kredit | 139.289.344 | 105.571.614 |
| - PBAD ABA | 12.650.072 | 14.165.908 |
| - Biaya Dibayar Dimuka | | |
| - Sewa Gedung *) | 28.983.461 | 31.999.862 |
| - Asuransi Gedung dan Kendaraan | 3.374.685 | 3.146.815 |
| - Kalender | - | 3.452.587 |
| - Maintenance Web Site | 127.212 | 167.355 |
| - Asuransi <i>Cash In Save</i> /Transit | 335.948 | 483.057 |
| - Sewa CBS | 4.108.724 | - |
| - Uang Muka Lainnya | 3.388.000 | - |
| - Persediaan Operasional | | |
| - Persediaan Formulir dan Barang Cetak | 1.463.000 | 1.035.000 |
| - Persediaan Materai | 500.000 | 240.000 |
| - Persediaan Barang Promosi | - | 11.278.625 |
| - Persediaan Surat Berharga | 2.512.000 | 2.512.000 |
| Saldo Aset Lain - Lain | <u>196.732.446</u> | <u>174.052.823</u> |

PERJANJIAN SEWA-MENYEWA

Pada hari Kamis, tanggal 07 Agustus 2025 bertempat di Bandar Lampung telah dibuat dan ditanda tangani Perjanjian Sewa Ruko tiga lantai oleh dan antara:

Pihak Pertama atau Yang Menyewakan

Nama : Tuan Yan Eka Chandra
 Alamat : Komplek Perumahan Kedamaian Indah Blok F No.1, RT/RW: 013/-, Kel. Kedamaian ,
 Kec. Tanjung Karang, Bandar Lampung.

Pihak Kedua atau Penyewa

Nama : Nyonya Susan Riana
 Alamat : Komplek Perumahan Kedamaian Lestari Blok F No. 04, LK.III, RT/RW: 004/-, Kel.
 Tanjung Baru, Kec. Sukabumi Bandar Lampung.
 Jabatan : Direktur PT BPR Tjandra Artha Lestari
 Objek : - Tanah berikut bangunan berupa Rumah Toko (Ruko) berlantai 3 (Tiga) yang
 berdiri di atasnya yang terletak di Jalan Pattimura No. 49 D Kel. Kupang Kota
 Kec. Teluk Betung Utara Bandar Lampung dengan luas tanah 170 M2, dengan
 Sertifikat Hak Milik No. 1476/KK, Surat Ukur No. 144/KK/2009 tanggal 15
 Desember 2009.
 - Ruang lantai II Rumah Toko (Ruko) yang terletak di Jalan Pattimura No.49 E-F
 Kel. Kupang Kota, Kec. Teluk Betung Utara Bandar Lampung.
 Waktu : 1 (satu) tahun dihitung sejak tanggal 01 Agustus 2025 sampai dengan 01 Agustus
 Harga : Harga kontrak atas ruko berikut tanah pekarangannya tersebut diatas dengan nilai harga
 Rp 50.000.000,00 (Lima puluh juta rupiah) belum termasuk pajak untuk jangka waktu 1
 (satu) tahun dan termasuk penambahan sewa ruang Lantai II Ruko yang beralamat Jalan
 Patimura No. 49 D E-F Kel. Kupang Kota, Kec. Teluk Betung Utara Bandar Lampung.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

2.8 Kewajiban Segera

Saldo Kewajiban Segera per tanggal neraca, adalah sebagai berikut :

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|-------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Kewajiban Segera | | |
| - PPh Pasal 21 Karyawan | 4.598.934 | 3.681.200 |
| - Titipan Pajak Bunga | | |
| - Tabungan | 2.513.837 | 3.178.322 |
| - Deposito | 6.004.822 | 6.785.442 |
| - PPh Pasal 23/Final | 23.799 | 122.347 |
| - Lainnya Simpanan | 53.007.524 | - |
| - Titipan Asuransi | 215.400 | 9.196.750 |
| - Kewajiban Segera Lainnya | 22.608.537 | 10.000.000 |
| Saldo Kewajiban Segera | <u>88.972.853</u> | <u>32.964.061</u> |

2.9 Utang Bunga

Saldo tersebut merupakan Saldo Utang Bunga per tanggal neraca, adalah :

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|--------------------------|--------------------------|
| Utang Bunga | | |
| - Bunga Deposito Yang Masih Harus Dibayar | 26.957.500 | 30.855.928 |
| - Bunga Tabungan Yang Masih Harus Dibayar | 13.840.075 | 17.183.699 |
| - Bunga Jatuh Tempo - Deposito Pihak Ketiga | - | 377.762 |
| Saldo Utang Bunga | <u>40.797.575</u> | <u>48.417.389</u> |

2.10 Utang Pajak

Saldo Utang Pajak per tanggal neraca, adalah sebagai berikut :

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|--------------------------|-----------------|-------------------------|
| Utang Pajak | | |
| - Utang Pajak PPh badan | - | 1.006.185 |
| Saldo Utang Pajak | <u>-</u> | <u>1.006.185</u> |

2.11 Simpanan

Saldo Simpanan per tanggal neraca, adalah sebagai berikut :

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Simpanan | | |
| Tabungan : | | |
| - Tabungan Tjarli | 4.683.452.159 | 4.905.291.201 |
| - Tabungan Tjarles | 1.593.075.384 | 2.695.511.121 |
| Sub Saldo Tabungan | <u>6.276.527.543</u> | <u>7.600.802.322</u> |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

2.11 Simpanan (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Nomor 010/DIR-SK/TJA/V/2023 tentang Kebijakan Tabungan terkait evaluasi suku bunga tabungan menjadi:

| | | |
|---------------------------------------|---|----------------|
| Tjarli | : | 2,5% pa |
| Tjarles | : | |
| Nominal s.d Rp 50.000.000,- | | 2% pa |
| Nominal diatas Rp 50.000.000,- | | 3% pa |

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Deposito Berjangka : | | |
| - 1 Bulan | 1.690.825.947 | 1.725.456.847 |
| - 3 Bulan | 3.886.186.790 | 3.764.117.871 |
| - 6 Bulan | 676.893.229 | 1.661.422.456 |
| - 12 Bulan | 305.500.000 | 793.000.000 |
| Sub Saldo Deposito | 6.559.405.966 | 7.943.997.174 |
| Saldo Simpanan | 12.835.933.509 | 15.544.799.496 |
| Berdasarkan keterkaitannya - Tabungan : | | |
| - Pihak Terkait | 3.189.591.098 | 2.553.322.445 |
| - Pihak Tidak Terkait | 3.086.936.445 | 5.047.479.877 |
| Saldo Tabungan | 6.276.527.543 | 7.600.802.322 |
| Berdasarkan keterkaitannya - Deposito : | | |
| - Pihak Terkait | 3.849.176.229 | 2.566.804.392 |
| - Pihak Tidak Terkait | 2.710.229.737 | 5.377.192.782 |
| Saldo Deposito | 6.559.405.966 | 7.943.997.174 |

Berdasarkan Surat Keputusan Nomor 017/DIR-SK/TJA/IX/2021 tentang Perubahan Suku Bunga Deposito menetapkan sbb;

| Jangka Waktu | Bunga |
|-----------------------|--------------|
| Jangka Waktu 1 Bulan | 4,00% |
| Jangka Waktu 3 Bulan | 4,25% |
| Jangka Waktu 6 Bulan | 4,50% |
| Jangka Waktu 12 Bulan | 5,00% |

** Nominal Lebih dari 1.000.000.000,- keatas suku bunga 5,25% dengan Jangka Waktu 1 bulan saja

2.12 Simpanan Dari Bank Lain

Saldo Simpanan Dari Bank Lain per tanggal neraca, adalah sebagai berikut :

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|--------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Simpanan Dari Bank Lain | | |
| - Deposito PT BPR Langgeng Lestari | 1.000.000.000 | 2.000.000.000 |
| Saldo Simpanan Dari Bank Lain | 1.000.000.000 | 2.000.000.000 |

Bunga Simpanan Dari Bank Lain pada 31 Desember 2025 sebesar 5,75%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

2.13 Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Saldo Kewajiban Imbalan Pasca Kerja per tanggal neraca, adalah sebagai berikut :

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|--|---------------------------|---------------------------|
| Kewajiban Imbalan Pasca Kerja | | |
| - Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Pendek | 88.444.750 | 82.403.750 |
| - Kewajiban Imbalan Kerja Jangka Panjang | 337.076.000 | 264.440.000 |
| Saldo Kewajiban Imbalan Pasca Kerja | <u>425.520.750</u> | <u>346.843.750</u> |

Berdasarkan Notulen Rapat Umum Pemegang Saham PT BPR Tjandra Artha Lestari tanggal 29 November 2019, terkait pembentukan Cadangan Imbalan Kerja dibentuk sebesar 5% dari Total Biaya Tenaga Kerja Tahun sebelumnya.

2.14 Kewajiban Lain-lain

Saldo Kewajiban Lain- Lain per tanggal neraca, adalah sebagai berikut :

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|----------------------------------|---------------------|-----------------|
| Kewajiban Lain-lain | 2.186 | - |
| Saldo Kewajiban Lain-lain | <u>2.186</u> | <u>-</u> |

2.15 Modal

Saldo tersebut merupakan Modal per tanggal neraca, dengan rincian sebagai berikut :

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|----------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Modal Dasar | 20.000.000.000 | 20.000.000.000 |
| Modal Belum Disetor | (13.000.000.000) | (13.000.000.000) |
| Modal Disetor | <u>7.000.000.000</u> | <u>7.000.000.000</u> |

2.16 Saldo Laba

Merupakan saldo Laba (Rugi) per tanggal neraca sebagai berikut :

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|-----------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| Saldo Laba | | |
| - Cadangan Umum | 1.100.000.000 | 950.000.000 |
| - Cadangan Tujuan | 33.120.000 | 33.120.000 |
| - Laba Tahun Lalu | 3.403.971.151 | 3.356.388.794 |
| - Laba Tahun Berjalan | (1.537.251.881) | 197.582.357 |
| Saldo Laba | <u>2.999.839.270</u> | <u>4.537.091.151</u> |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

2.17 Pendapatan Bunga

Saldo Pendapatan Bunga selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|--|-----------------------------|-----------------------------|
| Dari Pihak Ketiga Bukan Bank | | |
| - Pendapatan Bunga Kredit Modal Kerja | 779.492.320 | 1.372.730.303 |
| - Pendapatan Bunga Kredit Investasi | 407.935.378 | 391.434.290 |
| - Pendapatan Bunga Kredit Konsumsi | 29.028.845 | 51.290.087 |
| Pendapatan Bunga Dari Bank Lain | | |
| - Pendapatan Bunga Giro | | |
| - PT Bank Index | 14.181.968 | 19.223.355 |
| - PT Bank Danamon | 33.462.029 | 10.678.016 |
| - PT Bank IBK | 19.094.125 | 49.498.928 |
| - Pendapatan Bunga Tabungan | | |
| - PT Bank Mandiri Tbk | 4.121.308 | 9.502.901 |
| - Pendapatan Bunga Deposito | | |
| - Deposito dari BPR/BPRS | 204.156.164 | 317.235.377 |
| - Deposito dari Bank | 107.999.438 | 112.062.631 |
| Jumlah | <u>1.599.471.575</u> | <u>2.333.655.888</u> |
| Pendapatan Provisi | | |
| - Pendapatan Provisi Kredit | 100.581.290 | 92.752.889 |
| Jumlah Pendapatan Bunga | <u>1.700.052.865</u> | <u>2.426.408.777</u> |

2.18 Beban Bunga

Jumlah Beban Bunga selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| Beban Bunga | | |
| - Bunga Tabungan | 171.145.981 | 200.657.555 |
| - Bunga Deposito | 333.968.817 | 384.966.834 |
| - Bunga Deposito Bank Lain | 97.205.397 | 119.490.120 |
| - Bunga Premi Asuransi LPS | 32.798.448 | 36.889.453 |
| - Koreksi Atas Pendapatan Bunga | 68.741.173 | - |
| Jumlah Beban Bunga | <u>703.859.816</u> | <u>742.003.962</u> |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

2.19 Pendapatan Operasional Lainnya

Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya selama tahun berjalan, adalah sebagai berikut :

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|--|-----------------------------|---------------------------|
| Pendapatan Operasional Lainnya | | |
| - Pendapatan Pinalty Kredit | | |
| - Pendapatan Denda Kredit | 4.985.157 | 18.387.146 |
| - Pendapatan Kredit Hapus Buku | 1.200.000 | 401.537.500 |
| - Pendapatan Pemulihan CKPN ABA | 57.120.549 | 192.532.894 |
| - Pendapatan Pemulihan CKPN Kredit | 1.028.124.562 | 4.749.408 |
| - Pendapatan Administrasi Tabungan | 29.949.104 | 34.404.186 |
| - Pendapatan Administrasi Kredit | - | 262.955 |
| - Pendapatan Operasional Lainnya | | |
| - Pendapatan LLG | 976.000 | 992.000 |
| - Pendapatan Kliring | 160.000 | 162.000 |
| - Pendapatan RTGS | 350.000 | 70.000 |
| - Pendapatan Fee Bank | 3.598.818 | - |
| - Lainnya | 1.306.074 | 5.112.896 |
| - Pendapatan Administrasi Tutup Tabungan | 1.015.000 | 35.000 |
| Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya | <u>1.128.785.264</u> | <u>658.245.985</u> |

2.20 Beban Penyisihan Kerugian

Jumlah Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan selama tahun berjalan, sebagai berikut :

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|-----------------------------|---------------------------|
| Beban Penyisihan Kerugian | | |
| - CKPN Penempatan Pada Bank Lain | 60.883.097 | 60.296.164 |
| - CKPN Kredit Yang Diberikan | 1.746.171.602 | 157.970.246 |
| Jumlah Beban Penyisihan Kerugian | <u>1.807.054.699</u> | <u>218.266.410</u> |

2.21 Beban Pemasaran

Jumlah Beban Beban Pemasaran selama tahun berjalan, sebagai berikut :

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|-------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| Beban Pemasaran | | |
| - Beban Promosi Produk | 14.731.212 | 5.597.413 |
| - Beban Pemasaran / Promosi | 4.470.000 | 5.933.000 |
| - Beban Edukasi | 1.400.000 | 2.000.000 |
| Jumlah Beban Pemasaran | <u>20.601.212</u> | <u>13.530.413</u> |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
2.22 Beban Administrasi dan Umum

Jumlah Beban Administrasi dan Umum selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut :

| | 2025 | 2024 |
|---------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Beban Tenaga Kerja | | |
| - Gaji dan Upah | 882.984.137 | 939.314.338 |
| - Beban Tenaga Kerja Imbalan Kerja | 72.636.000 | 62.496.000 |
| - Lembur Karyawan | 439.166 | 790.639 |
| - Tunjangan Hari Raya | 92.093.970 | 91.759.078 |
| - BPJS | 80.486.661 | 80.913.662 |
| - Tunjangan Teller | 3.600.000 | 3.600.000 |
| - PPh 21 Ditanggung Perusahaan | 36.502.600 | 31.790.749 |
| - Gaji Dewan Komisaris | 252.000.000 | 242.000.000 |
| - Beban Tenaga kerja lainnya | - | 100.000 |
| Sub Jumlah | 1.420.742.534 | 1.452.764.466 |
| Beban Pendidikan | | |
| - Beban Pendidikan Pelatihan | 27.134.500 | 27.310.000 |
| - Beban Pendidikan Akomodasi | 7.124.200 | 13.738.338 |
| Sub Jumlah | 34.258.700 | 41.048.338 |
| Beban Premi Asuransi | | |
| - Premi Asuransi <i>Cash In Save</i> | 5.051.309 | 4.859.071 |
| - Premi Asuransi Lainnya | | |
| - Premi Asuransi Gedung dan Kendaraan | 6.921.951 | 7.293.511 |
| Sub Jumlah | 11.973.260 | 12.152.582 |
| Beban Sewa | | |
| - Beban Sewa Gedung | 53.016.401 | 55.085.138 |
| Sub Jumlah | 53.016.401 | 55.085.138 |
| Beban Pajak | | |
| - Beban Pajak PPN | 14.318.632 | 11.754.994 |
| - Beban Pajak PBB | 1.074.700 | 4.278.800 |
| - Beban Pajak Kendaraan | 4.310.310 | 4.139.000 |
| - Beban Pajak Lainnya | | |
| - Pajak Sewa Gedung Kantor | 5.000.000 | 5.500.000 |
| - Pajak Reklame BPR | 1.245.000 | 1.248.000 |
| Sub Jumlah | 25.948.642 | 26.920.794 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
2.22 Beban Administrasi dan Umum (Lanjutan)

| | 2025 | 2024 |
|--|--------------------|--------------------|
| Beban Pemeliharaan dan Perbaikan | | |
| - Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung | 2.063.000 | 1.725.800 |
| - Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan | 14.330.500 | 33.355.000 |
| - Pemeliharaan dan Perbaikan Komputer dan Pri | 745.000 | 700.000 |
| - Pemeliharaan dan Perbaikan AC | 10.690.000 | 1.655.000 |
| - Pemeliharaan dan Perbaikan Genset | 4.845.000 | 5.870.000 |
| - Pemeliharaan dan Perbaikan Inventaris Lainnya | 2.830.000 | 11.292.500 |
| - Beban Maintenance Program | - | 13.200.000 |
| - Beban Maintenance Website | - | 1.034.279 |
| Sub Jumlah | 35.503.500 | 68.832.579 |
| Beban Barang dan Jasa | | |
| - Beban Telepon | 14.091.378 | 14.817.039 |
| - Beban Materai | 380.000 | 622.000 |
| - Beban Alat Tulis Kantor | 2.641.800 | 2.626.900 |
| - Beban Cetak dan Form | 1.152.000 | 8.542.996 |
| - Beban Ekspedisi | 598.100 | 792.000 |
| - Beban Listrik | 23.505.412 | 26.769.569 |
| - Beban Air | 3.028.000 | 3.037.650 |
| - Beban Perlengkapan Kantor | 1.589.650 | 3.456.850 |
| - Beban Rumah Tangga Perijinan Akta | 6.500.000 | 9.850.000 |
| - Beban Surat Kabar Harian | 1.500.000 | 2.000.000 |
| - Beban Lainnya | 14.724.984 | 20.172.091 |
| - Beban Jasa KAP | 18.612.890 | 17.625.753 |
| - Beban Rapat (Meeting) | 50.761 | 646.500 |
| - Beban Bahan Bakar | 20.181.700 | 23.850.045 |
| - Beban Entertainment | - | 721.050 |
| - Beban Seragam | - | 1.560.000 |
| - Beban Perjalanan Dinas (Survei) | - | 119.000 |
| - Beban Retribusi Parkir dan Sampah | 3.376.800 | 3.634.000 |
| - Beban keamanan | 1.950.000 | 1.950.000 |
| - Beban Kost Komisaris | - | 10.000.000 |
| - Beban Transport Komisaris | - | 4.310.000 |
| - Beban Laundry Komisaris | - | 1.200.000 |
| Sub Jumlah | 113.883.475 | 158.303.443 |
| Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi | | |
| - Beban Penyelenggaraan TI CBS | 67.891.276 | - |
| - Beban Penyelenggaraan TI Website | 1.540.143 | - |
| Sub Jumlah | 69.431.419 | - |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

2.22 Beban Administrasi dan Umum (Lanjutan)

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|----------------------|----------------------|
| Beban Penyusutan/Amortisasi | | |
| - Beban Penyusutan Inventaris | 4.990.651 | 2.823.882 |
| - Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud | 10.874.988 | 8.759.207 |
| Sub Jumlah | 15.865.639 | 11.583.089 |
| Jumlah Beban Administrasi dan Umum | 1.780.623.570 | 1.826.690.429 |

2.23 Beban Operasional Lainnya

Jumlah Beban Administrasi dan Umum selama tahun berjalan, dengan rincian sebagai berikut:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|---|-------------------|-------------------|
| Beban Operasional Lainnya | | |
| - Beban Administrasi Bank | 2.000.600 | 2.183.100 |
| - Beban Operasional Lainnya | 8.687.053 | - |
| - Beban Atas Penyelesaian Kredit | 17.130.511 | 5.143.778 |
| - Beban Tahunan OJK | 12.529.301 | 13.382.640 |
| - Beban Iuran Perbarindo | 8.400.000 | 8.400.000 |
| - Beban Iuran FK-IJK | 1.200.000 | 1.200.000 |
| Jumlah Beban Operasional Lainnya | 49.947.465 | 30.309.518 |

2.24 Pendapatan (Beban) Non Operasional

Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional selama tahun berjalan, adalah sebagai berikut:

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|--|--------------------|---------------------|
| Pendapatan Non Operasional | | |
| - Pendapatan Non Operasional lainnya | 100.000 | 150.000 |
| - Selisih Lebih Kas | 433 | 1.403 |
| Sub Jumlah Pendapatan Non Operasional | 100.433 | 151.403 |
| Beban Non Operasional | | |
| - Beban Sumbangan | 2.150.000 | 400.000 |
| - Beban Non Operasional Lainnya | 1.953.681 | 24.413.896 |
| Sub Jumlah Beban Non Operasional | 4.103.681 | 24.813.896 |
| Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional | (4.003.248) | (24.662.493) |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

2.25 Beban Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah:

| | 2025 | 2024 |
|--|------------------------|----------------------|
| Laba Sebelum Pajak | (1.537.251.881) | 229.191.537 |
| Pendapatan Bruto : | | |
| - Pendapatan Bunga | 1.599.471.575 | 2.333.655.888 |
| - Pendapatan Provisi | 100.581.290 | 92.752.889 |
| - Pendapatan Operasional Lainnya | 1.128.785.264 | 658.245.985 |
| - Pendapatan Non-Operasional | 100.433 | 151.403 |
| Jumlah Pendapatan Bruto | 2.828.938.562 | 3.084.806.165 |
| Koreksi Fiskal Positif | | |
| - PPh 21 Ditanggung Perusahaan | 36.502.600 | 31.790.749 |
| - Beban Seragam | - | 1.560.000 |
| - Beban Non Operasional Lainnya | 4.103.681 | 24.813.896 |
| Jumlah Koreksi Fiskal Positif | 40.606.281 | 58.164.645 |
| Jumlah Peredaran Bruto Setelah Koreksi Fiskal | 2.869.544.843 | 3.084.806.165 |
| Laba Fiskal | (1.496.645.600) | 287.356.182 |
| Beban Pajak Penghasilan | | |
| 50% x 22% x Laba Fiskal | (164.631.016) | 31.609.180 |
| | 2025 | 2024 |
| Angsuran Pajak Penghasilan (Januari s/d | | |
| Januari | - | 2.482.087 |
| Februari | - | 1.154.330 |
| April | - | 578.209 |
| Juli | - | 110.390 |
| September | - | 313.007 |
| Nopember | - | 25.964.972 |
| Angsuran Pajak Penghasilan Bulan Desember | - | 30.602.995 |
| Angsuran Pajak Penghasilan Bulan Desember | | |
| (Dibayarkan Bulan Januari) | - | - |
| Kurang Bayar | - | 1.006.185 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

2.26 Komitmen dan Kontijensi

| | 2025 | 2024 |
|---|----------------------|----------------------|
| Komitmen: | | |
| Fasilitas Kredit Nasabah Yang Belum Ditarik | 1.278.205.941 | 1.427.293.139 |
| Jumlah Komitmen | 1.278.205.941 | 1.427.293.139 |
| Kontijensi: | | |
| Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian KYD | 828.312.825 | 648.681.569 |
| Pend. Bunga Dalam Penyelesaian yg | 751.792.881 | 751.792.881 |
| Fasilitas Kredit Kepada Nasabah | | |
| Aset Produktif Yang Dihapusbukukan | 1.701.352.127 | 1.702.552.127 |
| Lain-lain Kontijensi | 1.888.878.791 | 3.752.873.838 |
| Jumlah Kontijensi | 5.170.336.624 | 6.855.900.415 |

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Tjandra Artha Lestari yang semula bernama PT BPR Swadya Masyarakat didirikan dengan Akta Notaris No. 3 tanggal 4 Januari 1989 dari Notaris Sinta Susikto, SH di Jakarta. Perubahan nama dari PT BPR Swadaya Masyarakat menjadi PT BPR Tjandra Artha Lestari berdasarkan Akta Notaris No. 48 tanggal 25 Maret 2011 dari Notaris Achmad Zainudin, SH, M. Kn di Bogor.

Pada Tahun 2013 terjadi perubahan akta berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 17 Oktober 2013 dari Notaris Evi Udin, SH di Bandar Lampung tentang Penegasan Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas "PT Bank Perkreditan Rakyat" Tjandra Artha Lestari dan telah mendapat persetujuan dari Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-63511.AH.01.02.Tahun 2013 Tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tertanggal 04 Desember 2013.

Pada Tahun 2015 terjadi perubahan Akta kembali berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 02 Oktober 2015 dari Notaris Evi Udin, SH di Bandar Lampung tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas "PT Bank Perkreditan Rakyat Tjandra Artha Lestari" dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.03-0970259 Tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perkreditan Rakyat Tjandra Artha Lestari tertanggal 07 Oktober 2015.

Pada tahun 2018 terjadi perubahan Akta berdasarkan Akta Notaris Nomor 22 tanggal 12 November 2018 dari Notaris Evi Udin, SH di Bandar Lampung tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas "PT Bank Perkreditan Rakyat Tjandra Artha Lestari" dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.03-0263498 Tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perkreditan Rakyat Tjandra Artha Lestari tertanggal 13 November 2018.

Pada tahun 2019 terjadi perubahan Akta kembali berdasarkan Akta Notaris No.3 tanggal 6 Agustus 2019 dari Notaris Evi Udin, SH di Bandar Lampung tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas "PT Bank Perkreditan Rakyat Tjandra Artha Lestari" dan telah

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.03-0309366 Tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perkreditan Rakyat Tjandra Artha Lestari tertanggal 06 Agustus 2019.

Pada tahun 2020 terdapat perubahan data perseroan. Hal ini berdasarkan Akta Notaris No. 6 Tentang Pernyataan Keputusan Rapat "PT. Bank Perkreditan Rakyat Tjandra Artha Lestari" yang dibuat dihadapan notaris Evi Udin, SH, Notaris di Bandar Lampung tertanggal 04 Nopember 2020 dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor: AHU-AH.01.03-0404730 Perihal: Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perkreditan Rakyat Tjandra Artha Lestari tertanggal 06 November 2020.

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA (LANJUTAN)

a. Pendirian Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 13 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Bank Perkreditan Rakyat Tjandra Artha Lestari yang dibuat dihadapan Notari Evi Udin, SH, Notaris di Bandar Lampung tertanggal 22 November 2023 dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.09-0188473 Perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perkreditan Rakyat Tjandra Artha Lestari selanjutnya dirubah menjadi PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari tertanggal 23 November 2023.

b. Maksud dan Tujuan

Sesuai anggaran dasar perseroan, maksud dan tujuan usaha PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari Lampung ialah berusaha dalam bidang bank Perkreditan Rakyat dengan menjalankan kegiatan usaha:

1. menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan
2. memberikan kredit

c. Tempat Kedudukan

PT BPR Tjandra Artha Lestari berkedudukan di Jl. Patimura No. 49 D Teluk Betung - Bandar Lampung, (0721) 487111, Fax (0721) 474218.

d. Perijinan yang Dimiliki

Perijinan yang dimiliki oleh PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari antara lain:

1. Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120003832613 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS tertanggal 21 Agustus 2019.
2. Nomor Pokok Wajib Pajak No. 01.483.548.2-324.000 yang dikeluarkan Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Teluk Betung.
3. Penetapan Penggunaan Izin Usaha Dengan Nama Baru No. 12/758/DKBU/PLBPR tertanggal 08 Juni 2011 dari Bank Indonesia.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. Persetujuan Prinsip Pemindahan Alamat Kantor Pusat No. 12/1154/CKBU/PLBPR tertanggal 26 Agustus 2011 dari Bank Indonesia.
5. Surat Keterangan Domisili Perusahaan No. 600/008/VI.47/IX/2021 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung tertanggal 23 September 2021

e. Permodalan

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 17 Oktober 2013, disebutkan bahwa modal dasar PT BPR Tjandra Artha Lestari berjumlah Rp 20.000.000.000,00 (dua puluh milyar rupiah), yang terbagi atas 20.000 (dua puluh ribu) lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah). Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor sejumlah 7.000 (tujuh ribu) lembar saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 7.000.000.000,00 (tujuh milyar rupiah).

3. PENGUNGKAPAN LAINNYA (LANJUTAN)

e. Permodalan (Lanjutan)

Sehingga sampai dengan per 31 Desember 2025, komposisi kepemilikan saham PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari adalah sebagai berikut :

| Nama | Lembar Saham | Nominal @ Rp1.000.000 | % |
|----------------------|--------------|-----------------------|-------------|
| Tn. Alesius Bunawan | 4.034 | 4.034.000.000 | 57,63% |
| Tn. Chandra Setiawan | 1.750 | 1.750.000.000 | 25,00% |
| Ny. Fidelia | 700 | 700.000.000 | 10,00% |
| Ny. Mulyati | 258 | 258.000.000 | 3,69% |
| Ny. Rokiawari Tanmas | 258 | 258.000.000 | 3,69% |
| Jumlah | 7.000 | 7.000.000.000 | 100% |

f. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 2 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari yang dibuat dihadapan Notaris Evi Udin, SH. Notaris di Bandar Lampung tertanggal 2 Mei 2024 dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor AHU-AH.01.09-0177909 Perihal: Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari tanggal 3 Mei 2024, bahwa Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Komisaris :

- Komisaris Utama : Tn. Sutarjo

Direksi :

- Direktur : Ny. Susan Riana

Berdasarkan akta Notaris No 2 Tanggal 2 Mei 2024, Dengan berakhirnya masa jabatan Tn Alesius Bunawan sebagai Komisaris dengan Periode dari Tanggal 03 November 2020 sampai dengan 03 November 2025, Sehingga tidak diselenggarakan RUPS Pengangkatan Kembali.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sampai pada akhir pemeriksaan, PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Tjandra Artha Lestari memiliki karyawan berjumlah 12 orang.

g. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Sampai dengan tanggal Laporan Auditor Independen tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang membuka penyesuaian terhadap atau pengungkapan dalam Laporan Keuangan. Laporan keuangan PT BPR Tjandra Artha Lestari pada tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025, BPR mengalami rugi bersih yang disebabkan oleh penerapan pertama kali Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan SAK ETAP. Penerapan SAK EP mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi, khususnya terkait pengakuan dan pengukuran aset instrumen keuangan, pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit berbasis ekspektasian, serta penyesuaian nilai aset dan liabilitas tertentu, yang berdampak signifikan terhadap penurunan laba dan ekuitas BPR.

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA (LANJUTAN)

g. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca (Lanjutan)

Manajemen meyakini bahwa kerugian tersebut bersifat non-operasional dan tidak mencerminkan penurunan kinerja usaha inti Bank. Bank tetap memiliki tingkat likuiditas yang memadai, kualitas aset yang terkelola, serta dukungan penuh dari pemegang saham pengendali. Manajemen telah dan akan terus melakukan langkah-langkah strategis antara lain peningkatan kualitas penyaluran kredit, penguatan manajemen risiko, efisiensi biaya operasional, serta penguatan permodalan guna memastikan kelangsungan usaha Bank di masa mendatang. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa Bank mampu mempertahankan kelangsungan usahanya dan laporan keuangan ini tetap disusun berdasarkan asumsi going concern.

h. Tanggal Penyelesaian Laporan

Direksi bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 30 Maret 2026.

LAMPIRAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
Per 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| KETERANGAN | Kredit | Penempatan Pada Bank Lain | Jumlah 2025 | Jumlah 2024 |
|--|--|---------------------------|-----------------------|-----------------------|
| 1. Aktiva Produktif | | | | |
| - Lancar | 4.276.366.757 | 14.642.878.255 | 18.919.245.012 | 22.985.998.455 |
| - Dalam Perhatian Khusus | 2.385.850.186 | | 2.385.850.186 | 2.332.470.553 |
| - Kurang lancar | - | | - | 27.384.997 |
| - Diragukan | - | | - | 630.001.724 |
| - Macet | 2.361.626.510 | | 2.361.626.510 | 2.166.868.051 |
| Jumlah | 9.023.843.453 | 14.642.878.255 | 23.666.721.708 | 28.142.723.780 |
| 2. Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan | | | | |
| - Kurang Lancar (50%) | - | | - | 13.692.499 |
| - Diragukan (75%) | - | | - | 472.501.293 |
| - Macet (100%) | 2.361.626.510 | | 2.361.626.510 | 2.166.868.051 |
| Jumlah | 2.361.626.510 | | 2.361.626.510 | 2.653.061.843 |
| 3. CKPNWD | | | | |
| - Lancar | - | 39.623.767 | 39.623.767 | 71.327.908 |
| - Dalam Perhatian Khusus | 4.280.083 | | 4.280.083 | - |
| - Kurang lancar | - | | - | - |
| - Diragukan | - | | - | - |
| - Macet | 1.071.942.273 | | 1.071.942.273 | 322.708.627 |
| Jumlah | 1.076.222.356 | 39.623.767 | 1.115.846.123 | 394.036.535 |
| RASIO - RASIO | Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan | | 9,98% | 9,43% |
| | Aktiva Produktif | | | |
| | Cadangan Kerugian Penurunan Nilai | | 100,00% | 100,00% |
| | CKPN Yang Wajib Dibentuk | | | |
| | NPL Bruto | | 2.361.626.510 | 2.824.254.772 |
| | Rasio NPL Bruto | | 26,17% | 22,88% |
| NPL Netto | | 1.289.684.237 | 2.501.546.145 | |
| Rasio NPL Netto | | 14,29% | 20,27% | |
| CKPN Yang dibentuk BPR | | | 1.115.846.123 | 394.036.535 |
| CKPN Yang (Kurang) Lebih Bentuk | | | - | - |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah. kecuali dinyatakan lain)

| No. | Komponen | 2025 | | | 2024 |
|-----|---|----------------|--------------|---------------|---------------|
| | | Nominal | Bobot Resiko | ATMR 2025 | ATMR 2024 |
| 1. | Kas | 73.977.300 | 0% | - | - |
| 2. | Surat Berharga yang diterbitkan Bank Indonesia | - | | - | - |
| 3. | Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah | - | | - | - |
| 4. | Surat Berharga yang diterbitkan Pemerintah Daerah | | | | |
| | a. Peringkat AAA s.d AA | | | | |
| | b. Peringkat A+ s.d A- | | | | |
| | c. Peringkat BBB+ s.d BBB- | | | | |
| | d. Peringkat kurang dari B- | | | | |
| | e. Tanpa Peringkat | | | | |
| 5. | Kredit yang diberikan dengan agunan tunai sesuai POJK KA BPR, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit | 60.860.958 | 0% | | |
| 6. | Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan | 1.492.382.335 | 0% | | |
| 7. | Properti Terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan | | | | |
| 8. | Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan | | | | |
| 9. | Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain. | 14.642.878.255 | 20% | 2.928.575.651 | 3.160.043.476 |
| 10. | Kredit kepada dan atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah | | | - | - |
| | a. Kredit kepada bank lain | | | - | - |
| | b. Kredit kepada pemerintah daerah | | | - | - |
| | c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain | | | - | - |
| | d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah | | | - | - |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah. kecuali dinyatakan lain)

| No. | Komponen | 2025 | | | 2024 |
|-----|---|---------------|--------------|---------------|---------------|
| | | Nominal | Bobot Resiko | ATMR 2025 | ATMR 2024 |
| 11. | Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) /Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit. | | | - | - |
| 12. | Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia. | 3.158.047.526 | 30% | 947.414.258 | 1.583.141.158 |
| 13. | Kredit kepada BUMN/BUMD | | | - | - |
| 14. | Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen). | | | - | - |
| 15. | Bagian kredit yang dijamin asuransi kredit oleh perusahaan asuransi swasta dengan persyaratan tertentu | | | | |
| 16. | Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan. | | | - | - |
| 17. | Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia. | 72.933.969 | 50% | 36.466.984,50 | 28.692.499 |
| 18. | Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria | 2.898.301.914 | 70% | 2.028.811.340 | 2.752.880.660 |
| 19. | Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan peraturan perundang-undangan. | 273.894.975 | 70% | 191.726.483 | 80.130.194 |
| 20. | Penyertaan Modal | | | | |
| 21. | Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas. | 193.897.518 | 100% | 193.897.518 | 371.513.117 |
| 22. | Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet | | | - | - |
| | a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo | - | 100% | - | 330.001.724 |
| | b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet | 1.289.684.237 | 100% | 1.289.684.237 | 1.844.159.424 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah. kecuali dinyatakan lain)

| No. | Komponen | 2025 | | | 2024 |
|-----|---|-----------------------|--------------|----------------------|-----------------------|
| | | Nominal | Bobot Resiko | ATMR 2025 | ATMR 2024 |
| 23. | Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud. | 101.290.315 | 100% | 101.290.315 | 91.481.954 |
| 24. | Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan | - | 100% | - | - |
| 25. | Properti Terbengkalai yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal penetapan | | | | |
| 26. | Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19 | 196.732.446 | 100% | 196.732.446 | 174.052.823 |
| | Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum | 24.454.881.748 | | 7.914.599.232 | 10.416.097.029 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| KETERANGAN | | JUMLAH SETIAP KOMPONEN | BOBOT | JUMLAH | JUMLAH |
|------------|--|------------------------|---|----------------------|-----------------------|
| | | | % | 2025 | 2024 |
| I | MODAL INTI | | | | |
| | I.1 Modal Inti Utama | | | | |
| | 1.1.1 Modal disetor | 7.000.000.000 | 100% | 7.000.000.000 | 7.000.000.000 |
| | 1.1.2 Cadangan tambahan modal | | | | |
| | 1.1.2.1 Agio (Disagio) | | 100% | | |
| | 1.1.2.2 Dana setoran modal ekuitas | | 100% | | |
| | 1.1.2.3 Modal sumbangan | | 100% | | |
| | 1.1.2.4 Cadangan umum | 1.100.000.000 | 100% | 1.100.000.000 | 950.000.000 |
| | 1.1.2.5 Cadangan Tujuan | 33.120.000 | 100% | 33.120.000 | 33.120.000 |
| | 1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu | 3.403.971.151 | 100% | 3.403.971.151 | 3.356.388.794 |
| | 1.1.2.7 Laba (Rugi) tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (maksimum 50% setelah setelah dikurangi taksiran hutang PPh) | (1.537.251.881) | Paling tinggi 50% apabila Laba atau 100% apabila Rugi | (1.537.251.881) | 98.791.179 |
| | 1.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun berjalan | | | | |
| | 1.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan PPAP -/- | | | | |
| | 1.1.2.7.3 Taksiran hutang PPh dalam hal laba -/- | | | | |
| | 1.1.2.8 Pajak tangguhan -/- | | 100% | | |
| | 1.1.2.9 Goodwill -/- | | 100% | | |
| | 1.1.2.10 AYDA berupa tanah, bangunan, dan/atau rumah -/- | | | | |
| | 1.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/- | (977.895.396) | 15% | (146.684.309) | |
| | 1.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 tahun s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/- | (514.486.939) | 50% | (257.243.470) | (488.947.698) |
| | 1.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan keuangan posisi BPR -/- | | 100% | - | (514.486.939) |
| | 1.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya -/- | | | | |
| | 1.1.2.12.1 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/- | | 50% | | |
| | 1.1.2.12.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/- | | 100% | | |
| | Sub Total Cadangan Tambahan Modal | | | | |
| | Sub Total Modal Inti Utama | | | 9.595.911.491 | 10.434.865.336 |
| | I.2 Modal Inti Tambahan | | 100% | | |
| | I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2) | | | 9.595.911.491 | 10.434.865.336 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPM)

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| KETERANGAN | | JUMLAH SETIAP KOMPONEN | BOBOT % | JUMLAH 2025 | JUMLAH 2024 |
|------------|---|------------------------|----------------------------|----------------------|-----------------------|
| II | MODAL PELENGKAP | | | | |
| | II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu | | Maks. 50% dari modal inti | | |
| | II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap | | 100% | | |
| | II.3 PPKA umum | 60.701.296 | Maks. 1,25% dari Atmr | 60.701.296 | 71.327.908 |
| | II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1 + II.2 + II.3) | 60.701.296 | Maks. 100% dari modal inti | 60.701.296 | 71.327.908 |
| III | JUMLAH MODAL | | | 9.656.612.787 | 10.506.193.244 |
| | MODAL MINIMUM (12% x ATMR) | | | 949.751.908 | 1.249.931.643 |
| | KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL | | | 8.706.860.879 | 9.256.261.601 |
| | RASIO MODAL (CAR=Modal / ATMR x 100%) | | | 122,01% | 100,86% |

BMPK:

Pihak Terkait (10% * Modal)

965.661.279 1.050.619.324

Pihak Tidak Terkait (20% * Modal)

1.931.322.557 2.101.238.649

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
LOAN TO DEPOSIT RATIO (LIKUIDITAS)
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| KETERANGAN | SALDO 2025 | SALDO 2024 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| 1 Simpanan Pihak ke 3 | | |
| a Tabungan | 6.276.527.543 | 7.600.802.322 |
| b Simpanan Berjangka (Deposito) | 6.559.405.966 | 7.943.997.174 |
| 2 Pinjaman diterima bukan dari Bank > 3 bulan | - | - |
| 3 Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan | - | - |
| 4 Modal Pinjaman | - | - |
| 5 Modal Inti | - | - |
| Jumlah dana yang diterima | 12.835.933.509 | 15.544.799.496 |
| 6 Aset Produktif (selain ABA) | | |
| a Kredit yang Diberikan | 9.023.843.453 | 12.292.645.575 |
| b Kredit yang Diberikan kepada Bank Lain | - | - |
| c Lainnya | - | - |
| Jumlah Aset Produktif | 9.023.843.453 | 12.292.645.575 |
| LDR (Aset Produktif / Dana yang Diterima) | 70,30% | 79,08% |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
LIKUIDITAS (CASH RATIO)
Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| KETERANGAN | SALDO 2025 | SALDO 2024 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| 1. Alat Likuid | | |
| a. Kas | 73.977.300 | 54.378.500 |
| b. Antar Bank Aktiva | | |
| - Giro | 9.149.575.015 | 8.918.285.593 |
| - Tabungan | 593.303.240 | 1.181.931.787 |
| - dikurangi Tabungan ABP | - | - |
| Jumlah Alat Likuid | 9.816.855.555 | 10.154.595.880 |
| 2. Utang Lancar | | |
| a. Kewajiban Segera | 88.972.853 | 32.964.061 |
| b. Simpanan Pihak ke 3 | | |
| - Tabungan | 6.276.527.543 | 7.600.802.322 |
| - Deposito Berjangka | 6.559.405.966 | 7.943.997.174 |
| - Simpanan Dari Bank Lain | - | - |
| - Pinjaman Dari Bank Lain lebih dari 3 bulan | - | - |
| Jumlah Utang Lancar | 12.924.906.362 | 15.577.763.557 |
| CASH RATIO | 75,95% | 65,19% |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT TJANDRA ARTHA LESTARI
ROA , ROE, BOPO & NIM

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| BULAN | TOTAL ASET PRODUKTIF 2025 | TOTAL ASET 2025 | TOTAL ASET 2024 |
|--------------|--------------------------------------|------------------------|------------------------|
| Januari | 28.133.248.701 | 29.558.241.421 | 31.360.711.617 |
| Februari | 27.129.115.641 | 28.447.839.731 | 30.728.505.530 |
| Maret | 26.898.805.956 | 28.075.539.429 | 30.321.337.461 |
| April | 26.857.890.395 | 27.990.878.784 | 30.106.152.631 |
| Mei | 26.773.699.323 | 27.959.650.910 | 30.382.599.899 |
| Juni | 26.625.307.013 | 27.764.576.287 | 29.663.645.587 |
| Juli | 25.846.914.042 | 26.622.141.496 | 29.775.992.815 |
| Agustus | 25.660.803.074 | 26.602.610.863 | 30.071.685.642 |
| September | 24.584.432.821 | 25.459.659.607 | 29.951.136.538 |
| Oktober | 24.742.921.392 | 25.440.618.750 | 29.986.734.903 |
| Nopember | 24.574.059.344 | 25.281.343.455 | 30.050.662.544 |
| Desember | 23.666.721.708 | 24.391.066.143 | 29.511.122.032 |
| Total | 311.493.919.410 | 323.594.166.876 | 361.910.287.199 |

| | | |
|--------------------------------|-----------------|----------------|
| Rata2 Aset | 26.966.180.573 | 30.159.190.600 |
| Laba Sebelum Pajak | (1.537.251.881) | 229.191.537 |
| ROA | -5,70% | 0,76% |
| Biaya Operasional | 4.293.345.589 | 2.830.800.732 |
| Pendapatan Operasional | 2.760.096.956 | 3.084.654.762 |
| BOPO | 155,55% | 91,77% |
| Laba Bersih | (1.537.251.881) | 197.582.357 |
| Ekuitas | 9.999.839.270 | 11.537.091.151 |
| ROE | -15,37% | 1,71% |
| Rata Rata Total Aset Produktif | 25.957.826.618 | 28.802.908.328 |
| Pendapatan Bunga Bersih | 996.193.049 | 1.684.404.815 |
| NIM | 3,84% | 5,85% |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| Opini Akuntan Publik | Nama Akuntan Publik |
|----------------------|---|
| 01 | Luthfi Khairuna Putra Asmara, S.E., Ak., M.Ak., CA., CPA. |

Form D 00.00

Surat Pernyataan Direksi

Nama Lengkap Perusahaan : PT. BPR Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : 31 Desember 2025



BANK TJANDRA ARTHA

PT BPR Tjandra Artha Lestari

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PT. BPR TJANDRA ARTHA LESTARI**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Susan Riana
Alamat Kantor : Jl. Patimura No. 49 D Teluk Betung, Bandar Lampung
Jabatan : Direktur Utama

Untuk dan atas nama PT. BPR Tjandra Artha Lestari, kami menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Tjandra Artha Lestari
2. Laporan keuangan PT. BPR Tjandra Artha Lestari tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) serta Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Tjandra Artha Lestari telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT. BPR Tjandra Artha Lestari tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT. BPR Tjandra Artha Lestari sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT. BPR Tjandra Artha Lestari.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandar Lampung, 30 Maret 2026

PT. BPR Tjandra Artha Lestari



Susan Riana
Direktur Utama

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| Informasi | Keterangan |
|--|---|
| Alamat | Jalan Patimura No 49D Kupang Kota Teluk Betung Utara Bandar Lampung |
| Nomor Telepon | 0721487111 |
| Penjelasan Umum | BPR Tjandra Artha Lestari sepanjang tahun 2025 berusaha menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola BPR dalam setiap aktivitas yang dilakukan sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah. Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola BPR ini disusun untuk memberi gambaran tentang BPR Tjandra Artha Lestari, melindungi pemangku kepentingan (stakeholders) dan menjalankan kewajiban yang disyaratkan dalam POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah. |
| Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola | 4 |
| Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola | Hal ini tercermin dari pemenuhan yang kurang memadai atas prinsip Tata Kelola. Terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut signifikan dan memerlukan perbaikan yang menyeluruh oleh pemegang saham dan manajemen BPR. |

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama | Jabatan | Tugas dan Tanggung Jawab |
|------|---------|--------------------------|
|------|---------|--------------------------|

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

| |
|--|
| |
|--|

Keterangan

| |
|--|
| |
|--|

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama | Jabatan | Tugas dan Tanggung Jawab |
|------|---------|--------------------------|
|------|---------|--------------------------|

Rekomendasi kepada Direksi

| |
|--|
| |
|--|

Keterangan

| |
|--|
| |
|--|

Form E.02.03
Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program
Kerja Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| Komite | Tugas dan Tanggung Jawab | Program Kerja | Realisasi | Jumlah Rapat |
|--------|--------------------------|---------------|-----------|--------------|
|--------|--------------------------|---------------|-----------|--------------|

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama | Keahlian | Komite | | | | | Pihak Independen (Ya/Tidak) |
|------|----------|--------|-----------------|-------------------------|------------------|---------|-----------------------------|
| | | Audit | Pemantau Risiko | Remunerasi dan Nominasi | Manajemen Risiko | Lainnya | |

Form E.03.01
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama | Nominal (Rp) | Persentase Kepemilikan (%) | Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya | Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya |
|-------------------------|--------------|----------------------------|-------------------------------|---|
| Anggota Dewan Komisaris | | | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama | Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR | Persentase Kepemilikan (%) | Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya |
|-------------------------|--|----------------------------|---|
| Anggota Direksi | | | |
| Anggota Dewan Komisaris | | | |
| Pemegang Saham | | | |

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama | Sandi Bank Lain | Nama Bank/Perusahaan Lain | Persentase Kepemilikan (%) |
|-------------------------|-----------------|---------------------------|----------------------------|
| Anggota Direksi | | | |
| Anggota Dewan Komisaris | | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama | Hubungan Keuangan | | |
|------|-------------------------|-----------------------------|---------------------|
| | I. Anggota Direksi | II. Anggota Dewan Komisaris | III. Pemegang Saham |
| | Anggota Direksi | | |
| | Anggota Dewan Komisaris | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama | Hubungan Keluarga | | |
|------|-------------------------|-----------------------------|---------------------|
| | I. Anggota Direksi | II. Anggota Dewan Komisaris | III. Pemegang Saham |
| | Anggota Direksi | | |
| | Anggota Dewan Komisaris | | |
| | Pemegang Saham | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun) | Direksi | | Dewan Komisaris | |
|--|--------------|-------------------------|-----------------|-------------------------|
| | Jumlah Orang | Jumlah Keseluruhan (Rp) | Jumlah Orang | Jumlah Keseluruhan (Rp) |
| Gaji | 1 | 258.404.782 | 2 | 200.400.000 |
| Tunjangan | 1 | 21.312.600 | 2 | 15.190.000 |
| Tantiem | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Kompensasi berbasis saham | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Remunerasi lainnya | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Total Remunerasi | | 279.717.382 | | 215.590.000 |
| Jenis Fasilitas Lain | | | | |
| Perumahan | 0 | 0 | 1 | 30.000.000 |
| Transportasi | 0 | 0 | 1 | 18.000.000 |
| Asuransi Kesehatan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Fasilitas Lain-Lainnya | 0 | 0 | 1 | 3.600.000 |
| Total Fasilitas Lain | | 0 | | 51.600.000 |
| Total Remunerasi dan Fasilitas Lain | | 279.717.382 | | 267.190.000 |

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| Keterangan | Perbandingan |
|--|--------------|
| | (a/b) |
| Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b) | 1,80 |
| Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b) | 1,00 |
| Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b) | 2,66 |
| Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b) | 1,25 |
| Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b) | 3,36 |

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| Tanggal Rapat | Jumlah Peserta | Topik/Materi Pembahasan |
|---------------|----------------|---|
| 08-01-2025 | 2 | (1)Mengarahkan Direktur untuk meningkatkan kinerja bank; (2)Memberikan saran kepada Direktur untuk melengkapi struktur. |
| 11-03-2025 | 2 | Saran kepada Direksi untuk meningkatkan strategi pemasaran kredit. |
| 26-05-2025 | 2 | Saran kepada Direksi untuk meningkatkan kredit dengan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit. |
| 08-07-2025 | 2 | Saran kepada Direktur Utama: (1)Untuk segera mengisi kekosongan SDM bagian kredit; (2)Follow up pemenuhan hasil audit OJK sesuai batas waktu yang ditentukan. |
| 18-07-2025 | 2 | Mengarahkan Direktur untuk melakukan segera memenuhi struktur organisasi yang masih kosong. |
| 23-09-2025 | 2 | Saran kepada Direksi agar kekosongan pengurus segera dipenuhi dan ditindaklanjuti. |
| 08-10-2025 | 2 | Saran kepada Direksi untuk meningkatkan penyaluran kredit. |

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| Nama Anggota Dewan Komisaris | Frekuensi Kehadiran | | Tingkat Kehadiran (dalam %) |
|------------------------------|---------------------|----------------|--------------------------------|
| | Fisik | Telekonferensi | |

Bapak Alesius Bunawan berhenti menjabat sebagai Komisaris sejak 3 November 2025.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun) | Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh | | | | | | | |
|---|---|---------------|-------------------------|---------------|------------------|---------------|---------------------|---------------|
| | Anggota Direksi | | Anggota Dewan Komisaris | | Pegawai Tetap | | Pegawai Tidak Tetap | |
| | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan | Tahun Sebelumnya | Tahun Laporan |
| Total <i>Fraud</i> | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Telah Diselesaikan | | 0 | | 0 | | 0 | | 0 |
| Dalam Proses Penyelesaian | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Belum Diupayakan Penyelesaiannya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum | | 0 | | 0 | | 0 | | 0 |

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| Permasalahan Hukum | Jumlah (Satuan) | |
|---|-----------------|--------|
| | Perdata | Pidana |
| Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) | 0 | 0 |
| Dalam Proses Penyelesaian | 0 | 0 |
| Total | 0 | 0 |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan | | Pengambil Keputusan | | Jenis Transaksi | Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah) | Keterangan |
|--|---------|---------------------|---------|-----------------|------------------------------------|------------|
| Nama | Jabatan | Nama | Jabatan | | | |

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tjandra Artha Lestari

Posisi Laporan : Desember 2025

| Tanggal Pelaksanaan | Jenis Kegiatan (Sosial/Politik) | Penjelasan Kegiatan | Penerima Dana | Jumlah (Rp) |
|---------------------|---------------------------------|---------------------|---------------|-------------|
|---------------------|---------------------------------|---------------------|---------------|-------------|

FORM F 00.00

DOKUMEN PENDUKUNG

NAMA LEMBAGA JASA KEUANGAN : PT BPR TJANDRA ARTHA LESTARI

POSISI LAPORAN : TAHUN 2025

LAPORAN PUBLIKASI PENANGANAN DAN LAYANAN PENGADUAN NASABAH

PT BANK PEREKONOMIAN TJANDRA ARTHA LESTARI

PERIODE 01 JANUARI 2025 SD 31 DESEMBER 2025

BAGIAN I : JENIS PRODUK DAN/ATAU LAYANAN DAN PERMASALAHAN YANG DIADUKAN

| No | Jenis Produk | Jenis Produk dan/atau Layanan | Kategori Permasalahan | Deskripsi Kategori Permasalahan | Jumlah Pengaduan | Status Penyelesaian | | |
|--------------|----------------------------|-------------------------------|---|---|------------------|---------------------|---------------|--------------|
| | | | | | | Selesai | Tidak Selesai | Dalam Proses |
| | | | (a) | | (b) | (c) | (d) | (e) |
| 1 | Tabungan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2. | Deposito Berjangka | Deposito | Bunga Deposito belum dilakukan transfer | Bunga Deposito belum dijalankan transfer Periode 13/12/2024 sd 13/01/2025 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 3. | Penyaluran Kredit : | | | | | | | |
| | Kredit Modal Kerja | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Kredit Konsumsi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Kredit Investasi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| TOTAL | | | | | 1 | 1 | 0 | 0 |

BAGIAN II : PENGADUAN YANG DISELESAIKAN DALAM MASA LAPORAN

| No | KETERANGAN | JUMLAH | | |
|----|---|------------------|------------------------------|------------------|
| | | ≤ 20 Hari (a) | 20 Hari < X ≤ 40 Hari (b) | > 40 Hari (c) |
| 1. | Pengaduan Yang Diterima Pada Periode Pelaporan Sebelumnya | | | |
| | a. Telah diselesaikan | 0 | 0 | 0 |
| | b. Sedang dalam proses penyelesaian | 0 | 0 | 0 |
| | SUB TOTAL | 0 | 0 | 0 |
| 2. | Pengaduan Yang Diterima Dalam Periode Pelaporan | | | |
| | a. Telah diselesaikan | 1 | 0 | 0 |
| | b. Sedang dalam proses penyelesaian | 0 | 0 | 0 |
| | SUB TOTAL | 0 | 0 | 0 |
| | TOTAL | 1 | 0 | 0 |

FORM F 00.00**DOKUMEN PENDUKUNG****NAMA LEMBAGA JASA KEUANGAN : PT BPR TJANDRA ARTHA LESTARI****POSISI LAPORAN : TAHUN 2025****BAGIAN III : ALTERNATIF PENYELESAIAN SENGKETA**

| No | JENIS LEMBAGA | NAMA LEMBAGA | JUMLAH |
|----|--|--------------|--------|
| 1. | Penyelesaian sengketa melalui LAPS | - | 0 |
| 2. | Penyelesaian sengketa melalui Pengadilan | - | 0 |

BAGIAN IV : PENYEBAB PENGADUAN

| No | KETERANGAN | JUMLAH |
|----|---|----------|
| 1. | Pemahaman karakteristik produk oleh Konsumen | 0 |
| 2. | Informasi produk kurang memadai | 0 |
| 3. | Gangguan / kerusakan perangkat dan sistem teknologi informasi | 0 |
| 4. | Perubahan / pemutusan akad / perjanjian / kontrak | 0 |
| 5. | Kelalaian Konsumen | 0 |
| 6. | Kelalaian Pelaku Usaha Jasa Keuangan | 0 |
| 7. | Tindak pidana Pelaku Usaha Jasa Keuangan | 0 |
| 8. | Lainnya | 1 |
| | TOTAL | 1 |

BAGIAN V : PUBLIKASI NEGATIF

| No | KETERANGAN | JUMLAH |
|----|-------------------------------------|----------|
| 1. | Pengaduan Konsumen Pada Media Massa | |
| | a. Cetak | 0 |
| | b. Elektronik | 1 |
| 2. | Artikel media | 0 |
| | a. cetak | 0 |
| | b. Elektronik | 0 |
| 3. | Liputan media | 0 |
| | a. Cetak | 0 |
| | b. Elektronik | 0 |
| 4. | Publikasi / tulisan di tempat umum | 0 |
| 5. | Media Sosial, Surat Elektronik | 0 |
| 6. | Lainnya | 0 |
| | TOTAL | 1 |

FORM F 00.00

DOKUMEN PENDUKUNG

NAMA LEMBAGA JASA KEUANGAN : PT BPR TJANDRA ARTHA LESTARI

POSISI LAPORAN

: 31 Desember 2025



BANK TJANDRA ARTHA
PT BPR Tjandra Artha Lestari

**LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENANDATANGAN
LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA**

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

**Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola
PT. BPR Tjandra Artha Lestari tahun 2025**


Telah disusun dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:

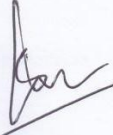
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 12/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Demikian laporan ini dibuat untuk menjadi gambaran umum Penerapan Tata Kelola di PT. BPR Tjandra Artha Lestari tahun 2025. Penerapan Tata Kelola BPR yang baik diharapkan dapat mendorong kinerja perusahaan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan (stakeholders) dan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku umum di industri Bank Perekonomian Rakyat (BPR).

Bandar Lampung, 22 April 2026

Menyetujui,


Susan Riana
Direktur Utama


Sutarjo
Komisaris Utama

FORM F 00.00

DOKUMEN PENDUKUNG

NAMA LEMBAGA JASA KEUANGAN : PT BPR TJANDRA ARTHA LESTARI

POSISI LAPORAN

: 31 Desember 2025



BANK TJANDRA ARTHA

PT BPR Tjandra Artha Lestari

Nomor : 046/BPR-TJA/DIR/IV/2026

Lampiran :-

Kepada YTH.

- Kepala Kantor Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Lampung
- Pimpinan PERBARINDO
- Pimpinan Majalah Media BPR

Di Tempat

Perihal : Penyampaian Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola PT. BPR Tjandra Artha Lestari tahun 2025

Dengan hormat,

Bersama ini, kami sampaikan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola PT. BPR Tjandra Artha Lestari tahun 2025.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Bandar Lampung, 22 April 2026

Hormat kami,


Susan Riana

Direktur Utama